**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat mencerminkan kecerdasan serta harkat dan martabat suatu bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu-indivdu guna  mengembangkan bakat  serta  kepribadian mereka. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menegaskan bahwa Pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada pasal 67 ayat (3) menyebutkan bahwa, pendidikan dasar termasuk sekolah bertujuan:

Membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang : (a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (c) sehat, mandiri dan percaya diri; (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan menjadikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dalam perkembangannya memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena kegiatan pembelajaran menyangkut proses penciptaan lingkungan, baik yang dilakukan guru maupun siswa agar terjadi proses belajar. Penciptaan lingkungan dalam belajar meliputi penataan nilai-nilai dan kepercayaan yang akan diupayakan tercapai. Upaya guru dalam menciptakan lingkungan agar terjadi proses belajar. Walaupun inti dari pembelajaran adalah siswa belajar, namun guru memegang peranan sentral dalam upaya pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu guru perlu mencari terobosan baru yang bersifat inovatif sebagai upaya pembaharuan mengikuti kemajuan perkembangan zaman.

Salah satu upaya yang paling praktis dan realistis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa sebagai indikator kualitas pendidikan adalah perbaikan dan penyempurnaan sistem pembelajaran. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pembelajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar yang optimal. Penggunaan model-model pembelajaran variatif merupakan salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai bagian dari pembelajaran, maka model pembelajaran juga mempunyai pandangan bahwa pendidikan dan pembelajaran itu merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang harus diatur agar mempunyai fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat membawa guru atau pendidik dan para tenaga pendidikan lainnya dalam melaksanakan tugasnya dengan cara-cara atau teknik yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan media atau alat bantu mengajar dengan tepat. Konteks pendidikan formal, kegiatan utama guru adalah melakukan kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran harus mendapat perhatian utama dalam kegiatan pendidikan. Apabila proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, maka pencapaian hasil belajar akan baik pula, yang pada akhirnya kualitas pendidikan pun dapat meningkat. Hal ini dapat tercipta jika pendidikan itu mendapat penanganan secara seksama dari pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Penggunaan model pembelajaran pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif serta tepat sasaran, siswa diharapkan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba khususnya mata pelajaran IPS terbukti dengan kurang maksimalnya nilai ulangan semester dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 hanya terdapat 16 dari 37 siswa atau 43,24% yang bisa memenuhi KKM tersebut, sedangkan terdapat 56,76% atau 21 yang tidak memenuhi KKM . hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, terutama belum dioptimalisasikannya komponen-komponen yang terlibat dalam pendidikan/pembelajaran. Salah satu di antaranya ialah pemilihan dan penggunaan model pembelajaran secara tepat. sebagian besar siswa hanya mengikuti pembelajaran tanpa ingin mengetahui pembelajaran karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa Namun demikian perlu disadari bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan/pembelajaran tidak terlepas dari kerja sama keseluruhan komponen sistem pendidikan/pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas IV SD 183 Garanta teramati bahwa dalam proses pembelajaran, mata pelajaran IPS kurang diminati siswa. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang pasif dan kurang bersemangat saat pembelajaran IPS. Di sisi yang lain pembelajaran IPS tidak dilakukan dengan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, siswa tidak siap dalam pembelajaran ketika di beri pertanyaan oleh guru, dan siswa yang terlihat tidak ingin berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta tidak berani mengemukakan pendapat.

Mengatasi persoalan di atas, peneliti merasa perlu untuk dicarikan solusi dan berpendapat bahwa model pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat berbicara) adalah tepat untuk digunakan. Model pembelajaran *Talking Stick* dapat mengaktifkan siswa dengan memaksimalkan komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru melalui pertanyaan yang diikuti oleh jawaban-jawaban dari para siswa. sesuai yang di jelaskan oleh Suprijono (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.

Salah satu alasan pemilihan model pembelajaran ini menurut Miftahul Huda (2013:225) adalah “Model pembelajaran ini juga bermanfaat karena ia mampu menguji kesiapan siswa melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun“. Dengan demikian model pembelajaran *Talking Stick* dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya komunikasi dua arah yang variatif pada model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Olehnya itu, penulis mengangkat judul PenerapanModel Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya :

1. Manfaat teoretis
2. Bagi lembaga pendidikan formal, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penggunaan model-model pembelajaran yang efektif, khusunya model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS siswa SD Negeri 183 Garanta kecamatan ujung loe kabupaten bulukumba.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan ketercapaian penerapan model pembelajaran *Talking Stick* . serta dijadikan penunjang melatih diri dalam rangka mengasah jiwa keprofesionalismenya.
4. Manfaat praktis
5. Bagi siswa

Dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan model-model pembelajaran bagi Sekolah Dasar.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran *Talking Stick***

Ahmadi dan Sofan (2014 : 58) menjelaskan bahwa Model pembelajaran adalah “suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, merancang bahan, dan membimbing tindakan*/*aksi pengajar dalam *setting* pembelajaran di kelas atau *setting*  lainnya”. Menurut Sanjaya (Rusman 2012 : 394) ada enam tugas yang harus dilakukan guru dalam desain pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, yaitu:

(1) mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus *dicapai* sebelum kegiatan pembelajaran di mulai; (2) menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa; (3) memberi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan; (4) memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya; (5) memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing, dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan ; dan (6) membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran.

Adapun model pembelajaran yang di gunakan yakni model pembelajaran koperatif. Suprijono (2013:54) menjelaskan pembelajaran koperatif adalah “konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih *dipimpin* oleh guru atau di arahkan oleh guru”. Dalam model pembelajaran koperatif terdapat model pembelajaran *Talking Stick*, Suprijono, (2013:54) “pembelajaran dengan metode *Talking Stick* di awali oleh mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Menurut Suprijono (2011:109) *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah “metode yang digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku)”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka *Talking Stick* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa.*Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari meteri pokoknya.

* 1. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Talking Stick* menurut Rosminah (2016: 16) adalah sebagai berikut :

1. Menguji kesiapan siswa
2. Melatih siswa memahami materi dengan cepat,
3. Agar lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
4. Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Talking Stick* menurut Rosminah (2016: 16) antara lain : “(1) Membuat senam jantung, (2) Membuat siswa tegang, ketakutan akan pertanyaan yang akan di berikan oleh guru”.

* 1. Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adala model pembelajaran *Talking Stick,* adapun langkah-langkah pembelajaran dari model pembelajaran *Talking Stick* Menurut Hasbi Rauf (2013: 138) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
3. Setelah selesai membaca materi*/* buku pelajaran dan mempelajarinya siswa menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup.
8. **Belajar dan Hasil Belajar**
9. Belajar

(Purwanto 2008 : 47) mengemukakan bahwa Belajar dalam arti luas adalah “semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku” . Purwanto (2008 : 43) menjelaskan bahwa:

Dalam pendidikan formal terdapat bagian-bagian yang perlu di perhatikan dalam menunjang keberhasilan pendidikan. didalam pendidikan formal di tuntut para siswa dapat belajar dengan baik. Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri mahasiswa dengan cara berinteraksi dengna lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

(M. Hosnan, 2014 : 3) Burton mendefinisikan pengertian belajar, bahwa:

belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengna individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang berlangsung dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk membuat perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu berinteraksi antara individu dengan individu maupun individu dengan lingkungannya.

1. Hasil Belajar

Purwanto (2008 : 44 ) menformulasikan pengertian hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar dapat di jelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu, “hasil” dan “belajar”. pengertian hasi (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang di dapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah hal yang didapatkan dari proses belajar, hal tesebut berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008:24) meliputi faktor “internal dan eksternal” kedua faktor tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Faktor Internal
2. Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

1. Faktor psikologis

Setiap individu dlam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

1. Faktor Eksternal
2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaman dan lain-lain.belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

1. Faktor instrumental

Menurut Rusman (2015 : 67,68) menjelaskan faktor Instrrumental bahwa Faktor-faktor instrumental adalah:

faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hsil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

1. Pembelajaran IPS
2. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. di Indonesia pelajaran ilmu pengetauan sosial disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa dan siswi yang mempelajari IPS dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Sumantri, 2001:89) “Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan di temukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial maupun ilmu pendidikan”. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah,ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.

Sesuai dengan pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang sosial.

1. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ahmadi (2011: 10) memformulasikan ruang lingkup IPS adalah sebagai berikut:

* + 1. IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang ilmu-ilmu sosial jika nantinya masuk ke perguruan tinggi.
    2. IPS yang tujuannya mendidik kewarganegaraan yang baik.
    3. IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi antara 1 dan 2 tersebut diatas.
    4. IPS mempelajari masalah-masalah sosial yang pantang untuk di bicarakan di muka umum.
    5. Menurut pedoman khusus bidang studi IPS, tujuan bidang studi tersebut, yaitu dengan materi yang di pilih, disaring dan disinkronkan kembali maka sasaran seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran IPS mengarah kepada dua hal, yaitu:
       1. Pembinaan warga negara Indonesia atas dasar moral pancasila / UUD 1945.
       2. Sikap sosial yang rasional dalam kehidupan.

1. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ahmadi (2011: 10) Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkunganya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk dan ditingkat lokal, nasional dan global.
5. Kerangka Pikir

Pembelajaran IPS menuntut siswa untuk memahami pembelajaran serta pengalaman langsung dari siswa dalam pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran IPS yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya menjadi masalah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar IPS di sekolah dasar. Hal ini juga terlihat di kelas IV SD Negeri 183 Garanta. teramati bahwa dalam proses pembelajaran, mata pelajaran IPS kurang diminati siswa. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang pasif dan kurang bersemangat saat pembelajaran IPS. Di sisi yang lain pembelajaran IPS tidak dilakukan dengan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, pembelajaran berpusat pada guru, siswa tidak siap dalam pembelajaran ketika di beri pertanyaan oleh guru dan siswa yang terlihat tidak ingin berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta tidak berani mengemukakan pendapat.

Jika dicermati secara baik letak masalah sebagaimana yang dipaparkan di atas justru terja didalam proses pembelajaran, oleh karena itu solusi atas masalah tersebut haruslah berupa suatu model pembelajaran. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah jawaban atas persoalan di atas.

Model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada dalam artian meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta dengan penerapan langkah-langkah model Pembelajaran *Talking Stick.* Di harapkan dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* tersebut hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 183 Garanta Meningkat.

Secara singkat kerangka pikir ini dapat diamati melalui skema berikut:

Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 183 Garanta

Hasil belajar IPS Kelas IV SD Negeri 183 Garanta rendah

Faktor Siswa

1. Ketidakaktifan siswa
2. Siswa tidak berani mengemukakan pendapat
3. Kecenderungan pada mendengar tanpa berpikir dan/ Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan

Faktor Guru

1. Pembelajaran tidak membuat siswa memahami materi dengan cepat
2. Pembelajaran tidak menyiapkan siswa pada saat guru bertanya.
3. Pembelajaran tidak mendorong siswa berani mengemukakan pendapat

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
3. Setelah selesai membaca materi*/* buku pelajaran dan mempelajarinya siswa menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Hasil belajar IPS Kelas IV SD Negeri 183 Garanta Meningkat

1. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka maka hipotesis Tindakan adalah, Jika model pembelajaran *Talking Stick* diterapkan, maka hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kabupaten Bulukumba dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. seperti yang di kemukakan oleh Noor (2010 : 33), “Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelediki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”.

Pendekatan penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi berdasarkan data yang didapat langsung oleh peneliti dari kegiatan observasi di lapangan yang berkaitan dengan fenomena sosial dan masalah manusia.

1. **Jenis penelitian**

Bertalian dengan pendekatan penelitian tersebut di atas maka jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. PTK ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, Pelaksanaan/aksi, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Menurut Sanjaya (2009 : 26 ) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai berikut:

sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya unutk memcahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ada 2 yaitu : proses dan hasil

1. **Penerapan model pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model yang tepat untuk pembelajaran IPS khususnya dalam keberlangsungan pembelajaran yang aktif serta interaksi antara komponen pembelajaran dalam kelas sebab model ini menawarkan kegiatan interaksi timbal balik antara komponen pembelajaran dengan cara yang lebih variatif dan merupakan kegiatan yang cocok untuk pembelajaran dengan tujuan pembalajaran yang aktif. Dalam penerapanya pada pembelajaran IPS diawali dengan guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya, Setelah selesai membaca materi*/* buku pelajaran dan mempelajarinya siswa menutup bukunya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, guru memberikan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan yang di berikan,setelah itu evaluasi di berikan pada siswa, dan diakhiri dengan penutup oleh guru.

1. **Hasil belajar IPS**

Hasil belajar yang dijadikan fokus pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS dalam artian nilai akhir yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS setelah menerapkan model pembelajaran Talking Stick pada tiap siklusnya dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Pencapaian ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan untuk mengetahui tingkat pencapaian ini dilakukan tes pada akhir tiap siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 183 Garanta, kecamatan Ujung Loe, kabupaten Bulukumba. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2015-2016. Penetapan lokasi penelitian ini didasari pada rendahnya hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 183 Garanta. Dari latar lain, guru ingin mengembangkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV. Beberapa hal tersebut merupakan hal yang mendasar dalam penentuan penelitian ini dan juga peneliti mendapat dukungan dari kepala SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru kelas, 37 siswa yang terdiri dari 25 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada kelas ini sebab peneliti berpendapat bahwa kelas ini cocok dengan model pembelajaran *Talking Stick*, karena siswa pada kelas ini dapat terbilang cukup padat/banyak, dengan demikian terdapat anak-anak yang belum siap ketika diberi pertanyaan oleh guru, hal inilah yang merupakan salah satu faktor dari siswa yang membuat peneliti memilih model pembelajaran *Talking Stick.*

1. **Desain Penelitian**

Hopkins (Sanjaya,2009 ), Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang di mulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Manakala digambarkan model spiral yang di kembangkan oleh Hopkins seperti yang digambarkan pada gambar berikut ini.

Gambar 3.1 skema desain penelitian tindakan kelas

3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins

Tahapan penelitian pada gambar di atas dilaksanakan pada tiap siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali pembelajaran. Tahapan siklus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Indetifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan pengamatan di kelas dan konsultasi dengan guru kelas terhadap permasalahan yang nyata terjadi di kelas. Penemuan masalah-masalah yang ada dipertimbangkan dengan tuntutan pendidikan pada umumnya dan kurikulum serta ketepatan solusi yang digunakan.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan tindakan berdasarkan kesesuaian antara masalah yang ditemukan dengan solusi yang ditawarkan yang dimulai dengan telaah kurikulum, menyiapkan perangkat pembelajaran (rencana pelakasanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa, materi ajar, dan media), menyiapkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa, dan menyiapkan alat ukur tes untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tiap siklus.

1. Aksi

Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah melakukan aksi atau tindakan. Pada tahap ini dilakukan tindakan proses pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran*Talking Stick* yang kurang lebih melalui tahapan berikut.

* 1. Pada tahapan awal (kegiatan awal) siswa dipersiapkan untuk mengikuti proses pembelajaran yang diawali dengan doa, apersepsi yakni kegiatan guru mengarahkan siswa pada poin-poin penting pembelajaran serta mengaitkannya dengan pengetahuan sebelumnya. Kegiatan awal ini diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran.
  2. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan mengidentifikasi topik dan mengorganisasi siswa dengan setting klasikal. Pada tahap ini guru memberikan penekanan konsep penting di awal pembelajaran kemudian Kegiatan pengidentifikasian topik ditutup dengan penjelasan aturan main. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.

1. Setelah selesai membaca materi*/* buku pelajaran dan mempelajarinya siswa menutup bukunya.
2. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
3. Guru memberikan kesimpulan
4. Evaluasi
5. Penutup.
6. Observasi

Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap guru dan siswa. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan kegiatan belajar siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Tahap observasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar melalui tes yang dilakukan pada tiap akhir siklus.

1. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan berupa mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan dengan didasari pada hasil observasi terhadap kegiatan atau proses pembelajaran serta keseluruhan tahapan kegiatan penelitian dalam tiap siklus. Hasil refleksi ini dijadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan siklus selanjutnya. Apabila tahapan refleksi ini telah menunjukan peningkatan hasil belajar IPS pada kelas IV SD Negeri 183 Garanta maka penelitian dapat dihentikan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

* 1. **Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa dan cara mengajar guru. Pengamatan dapat dilakukan pada waktu siswa belajar di kelas, di luar kelas, pada waktu berdiskusi bekerja kelompok dan sebagainya.

Observasi ada dua macam yang dilakukan oleh guru di sekolah yaitu observasi partisipatif, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengamat turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai objek yang di amati. Misalnya sambil mengajar guru mengamati tingkah laku siswa.

* 1. **Tes**

Pengumpulkan data berupa pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan tes terhadap siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Bundu (2012: 30) bahwa “tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan disebut tes hasil belajar”.

Teknik tes atau teknik pengukuran merupakan pengumpulan data dengan menggunakan soal-soal tes sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di berikan pelaksanaan tindakan. Karena sifatnya sebagai alat ukur dan telah di bakukan, maka alat ini bersifat mengukur dan adalah hasil ukur. Dapat di nyatakan dalam angka-angka (0-100).

* 1. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data-data dokumen penunjang seperti data jumlah siswa kelas IV, hasil tes awal, perangkat pembelajaran sejenis, kondisi ruang belajar dan daftar nilai terakhir dari tiap peserta didik. Noor (2010 : 141 ) “ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam”.

1. **Teknik Analisis Data**

Noor ( 2010 : 163 ) “Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian,termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk di gunakan dalam penelitian”.

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data. Meskipun data yang telah dikumpulkan lengkap, valid, dan berkualitas, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya dengan cara yang tepat maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang yang dapat digunakan untuk kelangsungan penelitian.

Hasil Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang akan menganalisis hasil observasi yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick*  maupun yang terkait dengan keterampilan kerjasama siswa dalam kelompok.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang akan menganalisis hasil observasi yang terkait dengan penerapan model dan yang terkait dengan hasil belajar siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (Kunandar, 2013: 102) yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, diantaranya:

* 1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penejaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehinggakesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.
  2. Beberan/pemaparan data yaitu kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
  3. Menarik kesimpulan (verifikasi data) adalah memberikan kesimpulan terhadap peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukannya secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik sampai pada akhir siklus.

1. **Indikator keberhasilan**

Ada dua indikator yang dinilai keberhasilannya dalam penelitian ini yakni indikator proses dan indikator hasil :

1. Indikator Proses

Penilaian keberhasilan difokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran IPS pada pembelajaran IPS kelas IV.

Kategori dari keberhasilan proses pembelajaran adalah jika minimal 80% pelaksanaannya telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran*Talking Stick*.

**Tabel 3. 1 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 68% - 100% | B ( Baik ) |
| 2. | 34% - 67% | C ( Cukup ) |
| 3. | 0% - 33% | K ( Kurang ) |

Sumber:

Skripsi Dwi Pita Reski 2014

Untuk menghitung persentase akhir dari proses pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

1. Indikator Hasil

Sedangkan pada aspek siswa, keberhasilan akan dilihat pada tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Sesuai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS yang berlaku di kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba adalah 70, maka hasil belajar siswa kelas IV dikategorikan berhasil apabila ≥ 80% siswa kelas IV telah memperoleh skor minimal 70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran*Talking Stick*.

Tabel 3.2 **Teknik Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 87 – 100 | Baik Sekali (BS) |
| 74 – 86 | Baik (B) |
| 60 – 73 | Cukup (C) |
| 46 – 59 | Kurang (K) |
| 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) |

Sumber: SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - 1. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten bulukumba dan pelaksanaan awal penelitian pada semester kedua tepatnya pada tanggal 18 Januari 12 Februari 2016. Peneliti melakukan kegiatan observasi langsung di SDN 183 Garanta tepatnya pada kelas tempat penelitian dilaksanakan yaitu kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 22 siswa putra dan 15 siswa putri.

Kegiatan observasi langung dilakukan dengan diskusi singkat bersama guru kelas IV serta pengambilan dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester mata pelajaran IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Berdasarkan data awal peneliti dari hasil diskusi serta pengumpulan dokumentasi hasil belajar siswa, Dapat diketahui bahwa terdapat 43,24% atau 16 orang siswa yang lulus dan mencapai maupun melewati kritetria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan terdapat 56,76% atau 21 yang tidak memenuhi KKM.

1. Deskripsi Hasil Siklus I

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 183 Garanta ini di mulai dengan pelaksanaan siklus I yakni 2 ( dua ) pembelajaran. Kegiatan pada siklus I meliputi perencanaan, aksi, observasi, dan refleksi, Melalui pelaksanaan kegiatan pada siklus I tersebut di peroleh hasil penelitian melalui hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Materi pada siklus I adalah kegiatan Ekonomi, dalam proses pembelajaran tersebut di gunakanlah model pembelajaran *Talking Stick* di arahkan siswa pada pembelajaran yang aktif dan efektif serta mampu memahami materi pembelajaran pada siklus I ini.

Kegiatan-kegiatan pada siklus I tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan materi pembalajaran yang telah di tentukan oleh peneliti yakni Kegiatan Ekonomi. Pada awal pembelajaran siswa diingatkan kembali dengan fokus materi yang akan di pelajari, yaitu jenis-jenis kegiatan ekonomi. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 2 X 35 menit.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I mempunyai indikator yang ingin *dicapai* adalah Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya (KTSP 2006). Berdasarkan indikator pembelajaran tersebut, peneliti dan guru menetapkan tujuan pembelajaran, yaitu (1) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan Ekonomi, (2) Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi, (3) Mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam untuk kegiatan Ekonomi, (4) Mampu menjelaskan pemanfaatan potensi sumber daya.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini diharapkankan dapat mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu dalam perencanaan tindakan ini dirancang perencanaan pembelajaran yang di susun berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran*Talking Stick,* yakni pelaksanaan tindakan di mulai dengan penyajian materi kegiatan ekonomi yang dilakukan secara klasikal.dalam persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) merancang dan menyusun materi sedemikian rupa untuk pembelajaran (konsultasi dengan wali kelas IV, menelaah kurikulum dan silabus), (2) menyiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran serta sesuai dengan materi yang di tentukan, (3) menentukan pelaksanaan tindakan dalam pembagian tongkat sehingga mampu mengaktifkan siswa. Selama pelaksanaan penyajian materi, guru kelas IV berperan sebagai teman sejawat yang mengamati jalannya pembelajaran baik dari pelaksanaan oleh peneliti dan siswa sebagai penerima materi pada pembelajaran tersebut. Materi yang di sajikan adalah kegiatan ekonomi meliputi jenis-jenis dan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi serta sumber daya alam yang mendukung atau bermanfaat untuk kegiatan ekonomi. Perencanaan pembelajaran pada siklus I Dapat lebih jelas dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang terdapat di lampiran 1 dan lampiran 2 (halaman 89 dan halaman 97)

1. Aksi

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi dengan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SDN 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba untuk siklus I pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari selasa, 26 Januari 2016 pukul 07.30 – 08. 40 WITA sedangkan pembelajaran kedua dilaksanakan pada hari kamis, 28 Januari 2016 pukul 07.30 – 08. 40 WITA.

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama akan di uraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pertama

Tindakan siklus I pembelajaran pertama dilaksanakan hari selasa, 26 Januari 2016 mulai pukul 07.30-08.40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran, pembelajaran pertama ini di ikuti oleh 37 siswa.

1. Pendahuluan ()

Pada kegiatan pendahulan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, (2) mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas, (3) melakukan Apresepsi dengan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa. (apa saja kegiatan ekonomi yang dilakukan sebelum berangkat sekolah?), (4) Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang Kegiatan Ekonomi.

1. Inti ()

Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran pertama didasarkan pada model pembelajaran *Talking Stick* adapun pada kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal, sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar tidak mengganggu berlangsungnya penerapan model pembelajaran*Talking Stick* yang di gunakan oleh guru.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran pertama ini yakni jenis-jenis kegiatan ekonomi dengan metode ceramah barvariasi, pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan ceramah bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu *Big book.* *Big book* tersebut berisi gambar-gambar jenis-jenis kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan distribusi. Pada saat gambar pada *Big book* di perlihatkan pada siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai gambar yang di perlihatkan. Misalnya, Guru : apa yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar ini? Kemudian, menurut anak-anak sekalian termasuk dalam kegiatan apakah orang-orang tersebut. Respon yang di berikan siswa pun bermacam-macam misalnya, Siswa A : orang yang ada di gambar itu sedang minum jamu ada pun yang dilakukan orang tersebut adalah kegiatan konsumsi. Saling tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa berlangsung tersebut sesuai dengan jumlah gambar yang terdapat pada *Big book,* begitu pun dengan siswa yang menjawab pertanyaan guru selalu berganti-gantian dengan siswa-siswa yang lain sehingga siswa-siswa dapat aktif dalam penyajian materi yang di berikan oleh guru.
3. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya, selesai guru menyajikan materi mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi, siswa diminta untuk menutup bukunya sebelum permainan tongkat berbicara atau tongkat berjalan dimulai, agar pada saat siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru, siswa menjawab dengan pikirannya sendiri tanpa melihat buku pelajaran atau buku pedomannya.
4. Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa. Permainan yang akan dilakukan oleh siswa di beri nama oleh guru yakni tongkat berjalan.
5. Guru memberikan tongkat kepada siswa pertama, kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru,
6. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan, adapun lagu-lagu pada saat permainan tongkat berjalan yaitu, cicak di dinding, balonku, kasih ibu, potong bebek angsa, naik ke puncak gunung. Lagu tersebut di ulangi dengan urutan acak agar siswa tidak jenuh menyanyikan lagu tersebut.
7. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, dilakukan setelah sebagian besar siswa sudah mendapat tongkat. Kesimpulan ini berisi penjelasan tambahan mengenai jawaban-jawaban yang di berikan oleh siswa pada saat permainan tongkat berjalan.
8. Guru melakukan Penutup dengan memberikan penguatan pada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan pada saat mendapatkan tongkat dan giliran untuk menjawab.
9. Penutup ()

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan penutup adalah (1) Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari, (2) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (3) Guru memberikan pesan-pesan moral, (4) Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

1. Pembelajaran kedua

Tindakan siklus I pembelajaran kedua dilaksanakan hari kamis, 28 Januari 2016 mulai pukul 07.30-08.40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran, pembelajaran kedua ini di ikuti oleh 37 siswa. Proses pembelajaran pada siklus I pembelajaran 2 relatif sama dengan pembelajaran 1. Pada pembelajaran 2 membahas tentang sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.

* 1. Pendahuluan ()

Pada kegiatan pendahulan pembelajaran kedua yang dilakukan oleh peneliti relatif sama dengan pembelajaran pertama, namun terdapat beberapa perubahan menyangkut materi yang di bahas pada pembelajaran kedua yakni, pada saat memberikan Apresepsi guru memberikan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa sesuai dengan materi sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Pertanyaan dalam apresepsi yang dilakukan guru misalnya, Guru : apa saja sumber daya alam yang ada di sekitarmu? Kemudian guru memberikan pertanyaan lanjutan apakah sumber daya alam tersebut dapat mendukung berlangsungnya kegiatan ekonomi?. Respon yang di berikan oleh siswa pun bermacam-macam, misalnya , siswa A : tanah, air, pohon dan kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan lanjutan yang di berikan oloeh guru : tanah untuk di tanami padi dan air untuk menyiramnya. perbedaan juga terdapat pada saat guru Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang Sumber daya alam untuk Kegiatan Ekonomi.

* 1. Inti ()

Pelaksanaan kegiatan inti yang dilaksanakan oleh peneliti pada pembelajaran kedua relatif sama dengan pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran pertama. Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran kedua juga didasarkan pada model pembelajaran*Talking Stick,* pada pembelajaran kedua terdapat beberapa perubahan terkait dengan penyesuaian materi pembelajaran kedua, keadaan siswa maupun mekanisme pelaksanaan permainan tongkat,hal tersebut di dasari dengan diskusi singkat bersama dengan wali kelas IV. adapun pada kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti pada pembalajaran kedua, yaitu :

1. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal, sebelum pembelajaran dimulai guru membentuk siswa menjadi lima kelompok. Dalam kegiatan ini guru membagi siswa kedalam lima kelompok berdasarkan instruksi wali kelas IV yang mengamati bahwa pembelajaran yang dilaksanakan kurang efisien serta akan mengganggu berlangsungnya penerapan model pembelajaran*Talking Stick* yang di gunakan oleh guru.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran kedua ini yakni sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dengan metode ceramah barvariasi, pada saat guru menyajikan materi siswa dalam keadaan berkelompok. setelah guru menyajikan materi sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Guru memberikan penugasan pada kelompok siswa sesuai dengan materi yang tersedia. masing-masing kelompok siswa mendapat bagian-bagian dalam materi yang di sampaikan oleh guru yakni tentang pemanfaatan potensi sumber daya alam, kelompok 1 membahas tentang Pertanian, kelompok dua tentang perikanan, kelompok tiga tentang peternakan, kelompok empat kehutanan, dan kelompok lima tentang pariwisata. Setiap kelompok membuat ringkasan mengenai materi yang telah di tentukan oleh guru berikut dengan contoh-contoh serta pemanfaatannya. Diskusi kelompok berlangsung dengan waktu yang di tentukan, dengan demikian setiap siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran,kemudian masing-masing kelompok menunjuk satu orang sebagai ketua kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok tersebut.
3. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya, selesai guru menyajikan materi mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi, siswa diminta untuk menutup bukunya sebelum permainan tongkat berbicara atau tongkat berjalan dimulai, agar pada saat siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru, siswa menjawab dengan pikirannya sendiri tanpa melihat buku pelajaran atau buku pedomannya.
4. Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, berbeda dengan pembelajaran pertama, pada pembelajaran kedua tongkat yang di sediakan oleh guru berjumlah lima sesuai dengan jumlah kelompok yang di bentuk oleh guru sebelumnya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa. Permainan yang akan dilakukan oleh siswa di beri nama oleh guru yakni tongkat berjalan.
5. Guru memberikan tongkat kepada siswa, berbeda dengan pembelajaran pertama tongkat hanya di sediakan satu namun pada pembelajaran kedua tongkat yang terdapat lima buah tongkat yang di siapkan. permainan tongkat ini berlangsung dalam kelompok yang berjumlah lima, masing-masing tongkat mendapat satu buah tongkat kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka dalam setiap kelompok,siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru, dengan catatan tongkat hanya berjalan mengitari kelompok tersebut. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan yang telah di sediakan oleh guru dalam bentuk lembar kerja siswa. Masing-masing siswa yang mendapat tongkat maka akan menjawab sebuah pertanyaan yang terdapat pada LKS tersebut. Misalnya, siapa yang pertama mendapat tongkat akan menjawab pertanyaan pertama pada LKS, orang kedua menjawab pertanyaan kedua dan begitu seterusnya sampai sebagian besar atau semua individu dalam kelompok tersebut mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dalam LKS.
6. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan, adapun lagu-lagu pada saat permainan tongkat berjalan yaitu, cicak di dinding, balonku, kasih ibu, potong bebek angsa, naik ke puncak gunung. Lagu tersebut di ulangi dengan urutan acak agar siswa tidak jenuh menyanyikan lagu tersebut.
7. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, dilakukan setelah sebagian besar siswa sudah mendapat tongkat. Kesimpulan ini berisi penjelasan tambahan mengenai jawaban-jawaban yang di berikan oleh siswa pada saat permainan tongkat berjalan.
8. Guru melakukan Penutup dengan memberikan penguatan pada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan pada saat mendapatkan tongkat dan giliran untuk menjawab.
   1. Penutup ()

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan penutup adalah (1) Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari, (2) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (3) Guru memberikan pesan-pesan moral, (4) Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

1. Hasil Observasi Siklus I

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka hal-hal yang ditemukan pada saat obervasi adalah sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *Talking Stick.* pelaksanaan kegiatan siklus I pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas IV SDN 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba menunjukan bahwa guru belum melakukan dengan baik aktivitas yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. hasil observasi siklus I pembelajaran I dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas mengajar guru | Perolehan (%) | B (Baik)  68%-100% | C(Cukup) 34%-67% | K (Kurang) 0% - 33% |
| 1 | Pembelajaran 1 | 57,14% |  |  |  |
| 2 | Pembelajaran 2 | 66,66% |  |  |  |

Hasil observasi dalam tabel diatas dapat di uraikan sebgai berikut:

1. Guru menyiapkan tongkat. pada tahap ini guru telah menyiapkan tongkat sebelum pembelajaran di mulai, namun tongkat yang di siapkan masih sederhana dan belum menarik perhatian siswa. Tongkat tersebut pun di simpan dalam tas sehingga memerlukan sedikit waktu lagi untuk mengeluarkannya.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru telah melaksanakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Guru menggunakan media pembelajaran yakni *Big book,* media tersebut masih sangat sederhana namun dapat mengaktifkan siswa pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.
3. Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi dan guru juga memberikan petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya, akan tetapi guru tidak memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikaan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Pada kegiatan ini guru belum memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut, meskipun begitu guru telah memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah di sampaikan pada siswa, namun guru tidak memberikan pembenaran jawaban secara menyeluruh pada setiap orang yang mendapat tongkat dan berkesempatan untuk menjawab pertanyaaan karena berhubung waktu yang tidak memungkinkan maka kegiatan pembenaran jawaban dilaksanakan pada saat guru memberikan kesimpulan.
5. Guru memberikan kesimpulan. Dalam kegiatan ini guru telah memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan, guru juga memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat, dengan merangkum pertanyaan yang di berikan selama permainan tongkat berjalan kemudian menyimpulkannya. Namu guru belum mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat pemyampaian materi dan proses tanya jawab.
6. Guru memberikan evaluasi. pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah di sampaikan, guru juga membrikan evaluasi namun teknik evaluasi yang di berikan belum menarik siswa. Meskipun begitu guru tetap memberikan apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi.
7. Guru memberikan penutup. Dalam kegiatan ini guru menggunakan bahasa yang santun dan dapat di mengerti siswa guru juga memberikan motivasi dan penguatan pada siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa. Namun guru belum memberikan apresiasi menyeluruh untuk semua siswa.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pembelajaran I di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru hanya 57,14 % dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pembelajaran kedua menunjukan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru yang di uraikan sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan tongkat. pada tahap ini guru telah menyiapkan tongkat sebelum pembelajaran di mulai,pada pembelajaran kedua tongkat yang disediakan berjumlah lima buah. tongkat yang di sediakan oleh guru sudah lebih variatif dengan memberi warna hitam dan putih sehingga mampu menarik perhatian siswa. Tongkat tersebut pun telah di taruh pada bagian atas meja bersama dengan absen dan bahan ajar lainnya sehingga tidak membutuhkan waktu lagi untuk mengeluarkan tongkat tersebut karena telah siap di gunakan kapan saja.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru telah melaksanakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Guru menggunakan media pembelajaran yakni *Big book,* media tersebut masih sangat sederhana namun dapat mengaktifkan siswa pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.
3. Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi dan guru juga memberikan petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya, akan tetapi guru tidak memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Pada kegiatan ini guru telah memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut, cara tersebut dilakukan dengan membagi siswa ke dalam lima kelompok kemudian setiap kelompok mendapat sebuah tongkat dan permainan tongkat berjalan pada masing-masing kelompok tersbut. Guru telah memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKS dan sesuai dengan materi yang telah di sampaikan pada siswa, namun guru tidak memberikan pembenaran jawaban secara menyeluruh pada setiap orang yang mendapat tongkat dan berkesempatan untuk menjawab pertanyaaan karena berhubung waktu yang tidak memungkinkan maka kegiatan pembenaran jawaban dilaksanakan pada saat guru memberikan kesimpulan.
5. Guru memberikan kesimpulan. Dalam kegiatan ini guru telah memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan, guru juga memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat, dengan merangkum pertanyaan yang di berikan selama permainan tongkat berjalan kemudian menyimpulkannya. Namun guru belum mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat pemyampaian materi dan proses tanya jawab.
6. Guru memberikan evaluasi. pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah di sampaikan, guru juga membrikan evaluasi namun teknik evaluasi yang di berikan belum menarik siswa. Meskipun begitu guru tetap memberikan apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi.
7. Guru memberikan penutup. Dalam kegiatan ini guru menggunakan bahasa yang santun dan dapat di mengerti siswa guru juga memberikan motivasi dan penguatan pada siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa. Namun guru belum memberikan apresiasi menyeluruh untuk semua siswa.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pembelajaran kedua di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru hanya 66, 66 %. dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus I

Adapun Hasil observasi aktivitas terhadap aktivitas belajar siswa selam proses pembelajaran berlangsung melui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I selama dua pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi kegiatan belajar siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | kegiatan belajar siswa | Perolehan (%) | B (Baik)  68%-100% | C(Cukup) 34%-67% | K (Kurang) 0% - 33% |
| 1 | Pembelajaran 1 | 53,33% |  |  |  |
| 2 | Pembelajaran 2 | 60% |  |  |  |

Hasil observasi kegiatan belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi. Pada kegiatan in siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan materi dengan sikap yang baik dan siswa juga merespon pada saat guru memberikan stimulus, namun siswa belum dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar karena media yang di gunakan guru adalah *Big book* sehingga menyulitkan siswa untuk melihat media tersebut sehingga ada beberapa siswa yang acuh terhadap media yang dugunakan tersebut.
2. Siswa membaca kembali dan memahami materi yang di sampaikan kemudian menutup buku.dalam kegiatan ini siswa telah mengikuti bimbingan guru pada saat membaca namun pada saat membaca buku ada beberapa siswa tidak membaca bukunya dan yang membaca bukunya juga tidak dengan sikap yang baik. Setelah membaca buku siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya.
3. Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik. Pada kegiatan ini siswa masih belum mendengarkan instruksi yang di berikan oleh guru sehingga kelas menjadi gaduh, namun siswa tetap menerima dengan sikap yang baik serta dengan percaya diri siswa menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru.
4. Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Dalam kegiatan ini siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan namun siswa tidak bersama-sama dengan guru dalam menyimpulkan materi yang telah di bahas.
5. Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru. pada saat siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru, siswa mampu menyelesaikan evaluasi tersebut. Namun siswa belum memberi tanggapan yang baik pada saat guru memberikan apresiasi pada saat evaluasi.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran I di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas belajar siswa hanya 53,33 % dengan demikian aktivitas belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

Hasil observasi siklus I pembelajaran kedua menunjukan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa yang di uraikan sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi. Pada kegiatan ini siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan materi dengan sikap yang baik dan siswa juga merespon pada saat guru memberikan stimulus, namun siswa belum dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar karena pada pembelajaran kedua guru mengkodisikan siswa dalam keadaan berkelompok sehingga guru tidak menggunakan media pembelajaran, tetapi siswa dapat merespon dengan baik dengan berdiskusi secara kelompok dan juga menunjukan hasil kerjanya sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa membaca kembali dan memahami materi yang di sampaikan kemudian menutup buku.dalam kegiatan ini siswa telah mengikuti bimbingan guru pada saat membaca namun pada saat membaca buku ada beberapa siswa tidak membaca bukunya dan yang membaca bukunya juga tidak dengan sikap yang baik. Setelah membaca buku siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya.
3. Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik. Pada kegiatan ini siswa telah mendengarkan petunjuk yang di berikan oleh guru sehingga meskipu ada lima tongkat yang digunakan dalam permainan kelas bisa tertib dalam bermain, dengan demikian siswa dapat menerima dengan sikap yang baik serta dengan percaya diri siswa menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru.
4. Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Dalam kegiatan ini siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan namun siswa tidak bersama-sama dengan guru dalam menyimpulkan materi yang telah di bahas.
5. Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru. pada saat siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru, siswa mengikuti evaluasi dengan baik serta siswa mampu menyelesaikan evaluasi tersebut.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran kedua di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas belajar siswa hanya 66, 66 %. dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

1. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan kegiatan refleksi dilaksanakan untuk memproses data yang di peroleh saat melakukan pengamatan. Pelaksanaan tahapan refleksi terbagi atas dua yaitu refleksi proses dan refleksi hasil.

* 1. Refleksi proses

Berdasarkan hasil obserasi pelaksanaan tindakan siklus I terdapat beberpa hal yang menyebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan siswa yang di tentukan. Salah satu penyebabnya guru belum mencapai indikator kinerja yang di harapkan dengan kata lain masih terdapat beberapa indikator-indikator yang belum terlaksana dengan baik. Maka peneliti mengadakan refleksi dengan maksud untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya. Hasil analisis dan refleksi dari peristiwa yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran pertama dan pembelajaran kedua pada siklus I mengalami perubahan menyangkut mekanisme kondisi kelas dari mulanya para siswa duduk sesuai meja masing-masing namun pada pembelajaran kedua sudah siswa sudah di kondisikan dalam bentuk kelompok. Karena perubahan kondisi siswa tersebut guru cukup sulit menyesuaikan dengan keadaan menyangkut dengan persiapan pengajaran. Sebaiknya guru membuat persiapan dengan baik agar pembelajaran bisa berlangsung seusai dengan harapan.
2. Siswa kesulitan menyimak media pembelajaran yang di sediakan guru karena Media yang di gunakan pada pembelajaran pertama adalah *Big book.* media ini kurang begitu efektif karena`guru memerlukan tambahan waktu untuk menunjukan media tersebut keseluruh siswa dengan berjalan sambil menunjukan *Big book* tersebut, sebaiknya guru menggunakan media yang dapat langsung di lihat secara menyeluruh oleh siswa.
3. Siswa tidak membaca buku dengan sikap yang baik dan benar dan siswa terlihat tidak fokus dalam membaca. Sebaiknya guru memberikan bimbingan pada saat siswa sedang membaca buku.
4. Siswa kurang memperhatikan permainan tongkat dengan baik karena hanya fokus pada bernyanyi dan menjalankan tongkat, hanya beberapa kali sesuai dengan harapan guru. sebaiknya guru menertibkan siswa serta memperhatikan dan memberikan bimbingan pada saat permainan tongkat.
5. Siswa tidak secara bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai di pelajari. Sebaiknya guru mengaktifkan siswa pada saat guru menyimpulkan materi.
6. Siswa kurang memberikan tanggapan yang baik pada saat guru melaksanakan kegiat evaluasi. sebaiknya guru menggunkan tekink evaluasi yang menarik dan sesuai.
   1. Refleksi Hasil

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I (pembelajaran pertama dan kedua), maka dilakukan tes hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3** **Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Jumlah siswa | Presentase (%) |
| 87 – 100 | Baik Sekali (BS) | 2 | 5,4 % |
| 74 – 86 | Baik (B) | 24 | 64,86 % |
| 60 – 73 | Cukup (C) | 6 | 16,21 % |
| 46 – 59 | Kurang (K) | 3 | 8,1 % |
| 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) | 2 | 5,4 % |
| Jumlah | | 37 |  |

Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan tes hasil belajar siswa telah di terapkan model pembelajaran *Talking Stick* menunjukan bahwa, pada siklus I hanya ada 2 orang siswa atau 5,4 %yang memperoleh nilai 90-100 dengan kategori baik sekali (BS), 24 orang siswa atau 64,86 % memperoleh nilai 74-86 dengan kategori baik (B), 2 orang siswa atau 5,4 % memperoleh nilai 60-73 dengan kategori cukup (C), 6 orang siswa atau 16,21 % yang memperoleh nilai 46-59 dengan kategori kurang (K), 3 orang siswa atau 8,1 % yang memperoleh nilai 46-59 dengan kategori kurang sekali (KS). Hasil tes belajar siswa siklus I dapat di lihat pada lampiran 10 (halaman 127).

1. Deskripsi Hasil Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 183 Garanta ini merupakan lanjutan dari pelaksanaan siklus I dengan pelaksanaan siklus II yakni 2 ( dua ) pembelajaran. Kegiatan pada siklus II meliputi perencanaan, aksi, observasi, dan refleksi.

Kegiatan-kegiatan pada siklus II tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

* 1. Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan tindakan didasarkan pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus I, terdapat bebrapa kekurangan dari guru maupun siswa. kemudian peneliti menetapkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan selama dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 2 X 35 menit setiap pembelajaran, yakni pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari sabtu, 30 Januari 2016 dan pembelajaran kedua dilaksanakan pada hari selasa, 2 Februari 2016.

Perencanaan tindakan siklus II yaitu peneliti bersama guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran*Talking Stick* yang di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok yang di ajarkan adalah lanjutan dari materi siklus I yaitu Koperasi dalam perekonomian Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II mempunyai kompetensi dasar yang ingin *dicapai* adalah mengenal pentingnya koperasi dalam menigkat kesejahteraan masyarakat (KTSP 2006). Berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran tersebut, peneliti dan guru menetapkan Indikator, yaitu (1) mampu menyebutkan prinsip-prinsip dan lambang koperasi, (2) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis koperasi.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini diharapkankan dapat mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu dalam perencanaan tindakan ini dirancang perencanaan pembelajaran yang di susun berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick,* yakni pelaksanaan tindakan di mulai dengan penyajian materi kegiatan ekonomi yang dilakukan secara klasikal.dalam persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) merancang dan menyusun materi sedemikian rupa untuk pembelajaran secara klasikal ( konsultasi dengan guru kelas mengenai pembelajaran sikus I, menelaah kurikulum dan silabus ), (2) menyiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran serta sesuai dengan materi yang di tentukan, (3) menentukan pelaksanaan tindakan dalam pembagian tongkat sehingga mampu mengaktifkan siswa. Selama pelaksanaan penyajian materi, guru kelas IV berperan sebagai teman sejawat yang mengamati jalannya pembelajaran baik dari pelaksanaan oleh peneliti dan siswa sebagai penerima materi pada pembelajaran tersebut. Materi yang di sajikan adalah kegiatan ekonomi meliputi jenis-jenis dan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi serta sumber daya alam yang mendukung atau bermanfaat untuk kegiatan ekonomi. Perencanaan pembelajaran pada siklus II Dapat lebih jelas dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang terdapat di lampiran 11 dan lampiran 12 (halaman 129 dan halaman 138 ).

* 1. Aksi

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan materi koperasi dalam perekonomian Indonesia, pada pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran*Talking Stick* di kelas IV SDN 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba untuk siklus II pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari sabtu, 30 Januari 2016 pukul 09.30-10.40 WITA sedangkan pembelajaran kedua dilaksanakan pada hari selasa, 2 Februari 2016 pukul 07.30 – 08. 40 WITA.

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama akan di uraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Pembelajaran Pertama

Tindakan siklus II pembelajaran kedua dilaksanakan hari sabtu, 30 Januari 2016 mulai pukul 09.30-10.40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus II pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran, pembelajaran pertama ini di ikuti oleh 37 siswa.

1. Pendahuluan ()

Pelaksanaan kegiatan pendahulan pembelajaran pertama siklus II yang dilakukan oleh peneliti relatif sama dengan pembelajaran pertama dan pembelajaran kedua siklus I, perubahan pada pembelajaran pertama siklus II terletak pada materi yang di sediakan untuk siklus II pembelajaran pertama yakni, pada saat memberikan Apresepsi guru memberikan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa sesuai dengan materi Mengenal Koperasi. Pertanyaan dalam apresepsi yang dilakukan guru misalnya, Guru : apa yang anak-anak ketahui tentang koperasi? Kemudian guru memberikan pertanyaan lanjutan apakah anak-anak pernah melihat lambang Koperasi sebelumnya?. Respon yang di berikan oleh siswa pun bermacam-macam, misalnya, siswa A : tempat berjualan ,namun ada juga beberapa siswa yang tidak mengetahui lambang Koperasi.perbedaan juga terdapat pada saat guru Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang Mengenal Koperasi.

1. Inti ()

Pada Pelaksanaan kegiatan inti yang dilaksanakan oleh peneliti pada pembelajaran pertama siklus II relatif sama dengan pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran kedua siklus I. Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran pertama siklus II juga didasarkan pada model pembelajaran *Talking Stick,* pada pembelajaran kedua terdapat beberapa perubahan terkait dengan penyesuaian materi pembelajaran, keadaan siswa maupun mekanisme pelaksanaan permainan tongkat,hal tersebut di dasari dengan diskusi singkat bersama dengan wali kelas IV. adapun pada kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti pada pembalajaran kedua, yaitu :

1. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal, sebelum pembelajaran dimulai guru membentuk siswa menjadi lima kelompok. Dalam kegiatan ini guru membagi siswa kedalam lima kelompok berdasarkan instruksi wali kelas IV yang mengamati bahwa pembelajaran yang dilaksanakan kurang efisien serta akan mengganggu berlangsungnya penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yang di gunakan oleh guru.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran kedua ini yakni mengenal Koperasi dengan metode ceramah barvariasi, pada saat guru menyajikan materi siswa dalam keadaan berkelompok. setelah guru menyajikan materi sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Guru memberikan penugasan pada kelompok siswa sesuai dengan materi yang tersedia. masing-masing kelompok membuat ringkasan tentang pengertian koperasi dan prinsip-prinsip Koperasi. Diskusi kelompok berlangsung dengan waktu yang di tentukan, dengan demikian setiap siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Tugas berikutnya yaitu siswa di minta untuk menggambar lambang Koperasi yang di contohkan oleh guru pada papan tulis., setelah selesai membuat gambar masing-masing siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat pada ketua kelompok yang sudah di tunjuk sebelumnya, kemudian ketua kelompok membacakan hasil diskusi kelompok tersebut.
3. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya, selesai guru menyajikan materi mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi, siswa diminta untuk menutup bukunya sebelum permainan tongkat berbicara atau tongkat berjalan dimulai, agar pada saat siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru, siswa menjawab dengan pikirannya sendiri tanpa melihat buku pelajaran atau buku pedomannya.
4. Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, berbeda dengan pembelajaran pertama, pada pembelajaran kedua tongkat yang di sediakan oleh guru berjumlah lima sesuai dengan jumlah kelompok yang di bentuk oleh guru sebelumnya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa. Permainan yang akan dilakukan oleh siswa di beri nama oleh guru yakni tongkat berjalan.
5. Guru memberikan tongkat kepada siswa, pelakasaan permainan tongkat pada pembelajaran pertama siklus II sama dengan pembelajaran kedua siklus, tongkat yang di gunakan terdapat lima buah. permainan tongkat ini berlangsung dalam kelompok yang berjumlah lima, masing-masing tongkat mendapat satu buah tongkat kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka dalam setiap kelompok,siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru, dengan catatan tongkat hanya berjalan mengitari kelompok tersebut. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan yang telah di sediakan oleh guru dalam bentuk lembar kerja siswa. Masing-masing siswa yang mendapat tongkat maka akan menjawab sebuah pertanyaan yang terdapat pada LKS tersebut. Misalnya, siapa yang pertama mendapat tongkat akan menjawab pertanyaan pertama pada LKS, orang kedua menjawab pertanyaan kedua dan begitu seterusnya sampai sebagian besar atau semua individu dalam kelompok tersebut mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dalam LKS.
6. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan, adapun lagu-lagu pada saat permainan tongkat berjalan yaitu, cicak di dinding, balonku, kasih ibu, potong bebek angsa, naik ke puncak gunung. Lagu tersebut di ulangi dengan urutan acak agar siswa tidak jenuh menyanyikan lagu tersebut.
7. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, dilakukan setelah sebagian besar siswa sudah mendapat tongkat. Kesimpulan ini berisi penjelasan tambahan mengenai jawaban-jawaban yang di berikan oleh siswa pada saat permainan tongkat berjalan.
8. Guru melakukan Penutup dengan memberikan penguatan pada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan pada saat mendapatkan tongkat dan giliran untuk menjawab.
9. Penutup ()

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan penutup adalah (1) Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari, (2) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (3) Guru memberikan pesan-pesan moral, (4) Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

* + - * 1. Pembelajaran Kedua

Tindakan siklus II pembelajaran kedua dilaksanakan hari selasa, 2 Februari 2016 mulai pukul 07.30-08.40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus II pertemuan kedua berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran, pembelajaran pertama ini di ikuti oleh 37 siswa. Proses pembelajaran pada siklus II pembelajaran kedua relatif sama dengan pembelajaran pertama. Pada pembelajaran kedua membahas tentang jenis-jeins koperasi.

* 1. Pendahuluan ()

Pada kegiatan pendahulan pembelajaran kedua yang dilakukan oleh peneliti relatif sama dengan pembelajaran pertama, namun terdapat beberapa perubahan menyangkut materi yang di bahas pada pembelajaran kedua yakni, pada saat memberikan Apresepsi guru memberikan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa sesuai dengan materi sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Pertanyaan dalam apresepsi yang dilakukan guru misalnya, Guru : apakah ada koperasi yang ada di sekitarmu? Respon yang di berikan oleh siswa pun masih minim dengan menjawab : tidak tau pak. perbedaan juga terdapat pada saat guru Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang Jenis-jenis Koperasi.

* 1. Inti ()

Pada kegiatan inti yang dilaksanakan oleh peneliti pada pembelajaran kedua relatif sama dengan pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran pertama. Pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran kedua juga didasarkan pada model pembelajaran*Talking Stick,* pada pembelajaran kedua terdapat beberapa perubahan terkait dengan penyesuaian materi pembelajaran kedua, dan media pembelajaran yang di gunakan. adapun pada kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti pada pembeljaran kedua, yaitu:

1. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal, sebelum pembelajaran dimulai guru membentuk siswa menjadi lima kelompok. Dalam kegiatan ini guru membagi siswa kedalam lima kelompok berdasarkan instruksi wali kelas IV yang mengamati bahwa pembelajaran yang dilaksanakan kurang efisien serta akan mengganggu berlangsungnya penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yang di gunakan oleh guru.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran kedua ini yakni sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dengan metode ceramah barvariasi, pada saat guru menyajikan materi siswa dalam keadaan berkelompok., pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan ceramah bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan LCD atau proyektor. *Pemaparan* LCDtersebut berisi gambar-gambar jenis-jenis Koperasi, yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi kredit, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha. Pada saat gambar pada LCD di perlihatkan pada siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai gambar yang di perlihatkan. Misalnya, Guru : termasuk koperasi apakah yang terdapat pada gambar ini? kemudian. Respon yang di berikan siswa pun bermacam-macam misalnya, Siswa A : koperasi konsumsi . Saling tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa berlangsung tersebut sesuai dengan jumlah jenis koperasi yang terdapat pada LCD*,* begitu pun dengan siswa yang menjawab pertanyaan guru selalu berganti-gantian dengan siswa-siswa yang lain sehingga siswa-siswa dapat aktif dalam penyajian materi yang di berikan oleh guru.

Setelah guru menyajikan materi mngenai jenis-jenis koperasi. Guru memberikan penugasan pada kelompok siswa sesuai dengan materi yang tersedia. masing-masing kelompok siswa mendapat bagian-bagian dalam materi yang di sampaikan oleh guru yakni tentang pemanfaatan potensi sumber daya alam, kelompok 1 membahas tentang koperasi konsumsi, kelompok dua tentang koperasi produksi, kelompok tiga tentang koperasi kredit, kelompok empat koperasi jasa, dan kelompok lima tentang koperasi serba usaha. Setiap kelompok membuat ringkasan mengenai materi yang telah di tentukan oleh guru berikut dengan contoh-contoh serta manfaatannya. Diskusi kelompok berlangsung dengan waktu yang di tentukan, dengan demikian setiap siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran,kemudian masing-masing kelompok menunjuk satu orang sebagai ketua kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok tersebut.

1. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya, selesai guru menyajikan materi mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi, siswa diminta untuk menutup bukunya sebelum permainan tongkat berbicara atau tongkat berjalan dimulai, agar pada saat siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru, siswa menjawab dengan pikirannya sendiri tanpa melihat buku pelajaran atau buku pedomannya.
2. Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, berbeda dengan pembelajaran pertama, pada pembelajaran kedua tongkat yang di sediakan oleh guru berjumlah lima sesuai dengan jumlah kelompok yang di bentuk oleh guru sebelumnya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa. Permainan yang akan dilakukan oleh siswa di beri nama oleh guru yakni tongkat berjalan.
3. Guru memberikan tongkat kepada siswa, pelakasaan permainan tongkat pada pembelajaran kedua sama dengan pembelajaran pertama, tongkat yang di gunakan terdapat lima buah. permainan tongkat ini berlangsung dalam kelompok yang berjumlah lima, masing-masing tongkat mendapat satu buah tongkat kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka dalam setiap kelompok,siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru, dengan catatan tongkat hanya berjalan mengitari kelompok tersebut. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan yang telah di sediakan oleh guru dalam bentuk lembar kerja siswa. Masing-masing siswa yang mendapat tongkat maka akan menjawab sebuah pertanyaan yang terdapat pada LKS tersebut. Misalnya, siapa yang pertama mendapat tongkat akan menjawab pertanyaan pertama pada LKS, orang kedua menjawab pertanyaan kedua dan begitu seterusnya sampai sebagian besar atau semua individu dalam kelompok tersebut mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dalam LKS.
4. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan, adapun lagu-lagu pada saat permainan tongkat berjalan yaitu, cicak di dinding, balonku, kasih ibu, potong bebek angsa, naik ke puncak gunung. Lagu tersebut di ulangi dengan urutan acak agar siswa tidak jenuh menyanyikan lagu tersebut.
5. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, dilakukan setelah sebagian besar siswa sudah mendapat tongkat. Kesimpulan ini berisi penjelasan tambahan mengenai jawaban-jawaban yang di berikan oleh siswa pada saat permainan tongkat berjalan.
6. Guru melakukan Penutup dengan memberikan penguatan pada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan pada saat mendapatkan tongkat dan giliran untuk menjawab.
   1. Penutup ()

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan penutup adalah (1) Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari, (2) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (3) Guru memberikan pesan-pesan moral, (4) Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

* 1. Hasil Observasi Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran*Talking Stick* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka hal-hal yang ditemukan pada saat obervasi adalah sebagai berikut:

* + 1. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *Talking Stick.* pelaksanaan kegiatan siklus II pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas IV SDN 183 Garanta kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba menunjukan bahwa guru belum melakukan dengan baik aktivitas yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. hasil observasi siklus II pembelajaran I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas mengajar guru | Perolehan (%) | B (Baik)  68%-100% | C(Cukup) 34%-67% | K (Kurang) 0% - 33% |
| 1 | Pembelajaran 1 | 76,19% |  |  |  |
| 2 | Pembelajaran 2 | 85,71% |  |  |  |

Hasil Observasi aktifitas mengajar guru dapat uraikan sebagai berikut :

* + - 1. Guru menyiapkan tongkat. pada tahap ini guru telah menyiapkan tongkat sebelum pembelajaran di mulai, namun tongkat yang di siapkan masih sederhana dan belum menarik perhatian siswa. Tongkat tersebut pun di simpan dalam tas sehingga memerlukan sedikit waktu lagi untuk mengeluarkannya.
      2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru telah melaksanakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Guru menggunakan media pembelajaran yakni LCD atau proyektor, media tersebut membuat siswa menjadi sangat aktif dalam pembelajaran karena siswa merasa ingin tahu dengan gambar yang di sajikan dengan *Power point* yang menarik.
      3. Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi dan guru juga memberikan petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya, akan tetapi guru tidak memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.
      4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikaan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Pada kegiatan ini guru belum memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut, meskipun begitu guru telah memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah di sampaikan pada siswa, setelah itu guru memberikan pembenaran jawaban secara menyeluruh pada setiap orang yang mendapat tongkat pada masing-masing kelompok karena cara permainan tongkat dengan mekanisme berkelompok mampu mengefisienkan waktu sehingga guru mempunyai ruang untuk memberikan pembenaran jawaban untuk setiap soal yang di dapat oleh siswa.
      5. Guru memberikan kesimpulan. Dalam kegiatan ini guru telah memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan, guru juga memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat, dengan merangkum pertanyaan yang di berikan selama permainan tongkat berjalan kemudian menyimpulkannya. Namun guru belum mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat pemyampaian materi dan proses tanya jawab.

1. Guru memberikan evaluasi. pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah di sampaikan, guru juga membrikan evaluasi namun teknik evaluasi yang di berikan belum menarik siswa. Meskipun begitu guru tetap memberikan apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi.
2. Guru memberikan penutup. Dalam kegiatan ini guru menggunakan bahasa yang santun dan dapat di mengerti siswa guru juga memberikan motivasi dan penguatan pada siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa. Namun guru belum memberikan apresiasi menyeluruh untuk semua siswa.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pembelajaran pertama di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru adalah 76,19 % dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

Berdasarkan hasil observasi siklus II pembelajaran kedua menunjukan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru yang di uraikan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan tongkat. pada tahap ini guru telah menyiapkan tongkat sebelum pembelajaran di mulai,pada pembelajaran kedua tongkat yang disediakan berjumlah lima buah. tongkat yang di sediakan oleh guru sudah lebih variatif dengan memberi warna hitam dan putih sehingga mampu menarik perhatian siswa. Tongkat tersebut pun telah di taruh pada bagian atas meja bersama dengan absen dan bahan ajar lainnya sehingga tidak membutuhkan waktu lagi untuk mengeluarkan tongkat tersebut karena telah siap di gunakan kapan saja.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru telah melaksanakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Guru menggunakan media pembelajaran yakni *Big book,* media tersebut masih sangat sederhana namun dapat mengaktifkan siswa pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.
3. Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi dan guru juga memberikan petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya, akan tetapi guru tidak memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Pada kegiatan ini guru telah memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut, cara tersebut dilakukan dengan membagi siswa ke dalam lima kelompok kemudian setiap kelompok mendapat sebuah tongkat dan permainan tongkat berjalan pada masing-masing kelompok tersbut. Guru telah memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKS dan sesuai dengan materi yang telah di sampaikan pada siswa, namun guru tidak memberikan pembenaran jawaban secara menyeluruh pada setiap orang yang mendapat tongkat dan berkesempatan untuk menjawab pertanyaaan karena berhubung waktu yang tidak memungkinkan maka kegiatan pembenaran jawaban dilaksanakan pada saat guru memberikan kesimpulan.
5. Guru memberikan kesimpulan. Dalam kegiatan ini guru telah memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan, guru juga memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat, dengan merangkum pertanyaan yang di berikan selama permainan tongkat berjalan kemudian menyimpulkannya. Namun guru belum mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat pemyampaian materi dan proses tanya jawab.
6. Guru memberikan evaluasi. pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah di sampaikan, guru juga membrikan evaluasi namun teknik evaluasi yang di berikan belum menarik siswa. Meskipun begitu guru tetap memberikan apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi.
7. Guru memberikan penutup. Dalam kegiatan ini guru menggunakan bahasa yang santun dan dapat di mengerti siswa guru juga memberikan motivasi dan penguatan pada siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa. Namun guru belum memberikan apresiasi menyeluruh untuk semua siswa.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pembelajaran kedua di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru adalah 85, 71 %. dengan demikian aktivitas mengajar guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan yakni ≥ 80 %.

* + 1. Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus II

Adapun Hasil observasi aktivitas terhadap aktivitas belajar siswa selam proses pembelajaran berlangsung melui penerapan model pembelajaran*Talking Stick* pada siklus II selama dua pembelajaran dan pada observasi aktivitas belajar siswa siklus II terdapat peningkatan dari siklus I hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi kegiatan belajar siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | kegiatan belajar siswa | Perolehan (%) | B (Baik)  68%-100% | C(Cukup) 34%-67% | K (Kurang) 0% - 33% |
| 1 | Pembelajaran 1 | 73,33% |  |  |  |
| 2 | Pembelajaran 2 | 86,66% |  |  |  |

Hasil observasi siklus II pembelajaran pertama dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi. Pada kegiatan ini siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan materi dengan sikap yang baik dan siswa juga merespon pada saat guru memberikan stimulus, siswa dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar karena media pembelajaran yanag di gunakan adalah LCD atau proyrktor sehingga media tersebut dapat terlihat oleh seluruh siswa di kelas tersebut. Dengna demikian siswa dapat aktif selama pembelajaran dengan adanya sesi tanya jawab pada saat media pembelajaran menampilakan gambar.
2. Siswa membaca kembali dan memahami materi yang di sampaikan kemudian menutup buku.dalam kegiatan ini siswa telah mengikuti bimbingan guru pada saat membaca namun pada saat membaca buku ada beberapa siswa tidak membaca bukunya dan yang membaca bukunya juga tidak dengan sikap yang baik. Setelah membaca buku siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya.
3. Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik. Pada kegiatan ini siswa telah mendengarkan petunjuk yang di berikan oleh guru sehingga meskipu ada lima tongkat yang digunakan dalam permainan kelas bisa tertib dalam bermain, dengan demikian siswa dapat menerima dengan sikap yang baik serta dengan percaya diri siswa menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru.
4. Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Dalam kegiatan ini siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan, siswa juga menunjukan sikap yang baik pada saat guru menyimpulkan materi, siswa juga bersama-sama dengan guru dalam menyimpulkan materi yang telah di bahas.
5. Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru. pada saat siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru, siswa mengikuti evaluasi dengan baik serta siswa mampu menyelesaikan evaluasi tersebut.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pertama di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas belajar siswa adalah 73, 33 %. dengan demikian aktivitas belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

Hasil observasi siklus II pembelajaran kedua menunjukan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa yang di uraikan sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi. Pada kegiatan ini siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan materi dengan sikap yang baik dan siswa juga merespon pada saat guru memberikan stimulus, namun siswa belum dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar karena pada pembelajaran kedua guru mengkodisikan siswa dalam keadaan berkelompok sehingga guru tidak menggunakan media pembelajaran, tetapi siswa dapat merespon dengan baik dengan berdiskusi secara kelompok dan juga menunjukan hasil kerjanya sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa membaca kembali dan memahami materi yang di sampaikan kemudian menutup buku.dalam kegiatan ini siswa telah mengikuti bimbingan guru pada saat membaca namun pada saat membaca buku ada beberapa siswa tidak membaca bukunya dan yang membaca bukunya juga tidak dengan sikap yang baik. Setelah membaca buku siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya.
3. Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik. Pada kegiatan ini siswa telah mendengarkan petunjuk yang di berikan oleh guru sehingga meskipu ada lima tongkat yang digunakan dalam permainan kelas bisa tertib dalam bermain, dengan demikian siswa dapat menerima dengan sikap yang baik serta dengan percaya diri siswa menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru.
4. Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Dalam kegiatan ini siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan, siswa juga mnunjukan sikap yang baik pada saat guru menyimpulkan materi namun siswa tidak bersama-sama dengan guru dalam menyimpulkan materi yang telah di bahas.
5. Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru. pada saat siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru, siswa mengikuti evaluasi dengan baik serta siswa mampu menyelesaikan evaluasi tersebut.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pertama di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas belajar siswa adalah 86, 66 %. dengan demikian aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan. Dengan demikian proses belajar siswa dapat di katakan berhasil.

* 1. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pembelajaran masing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukan adanya kemajuan proses pembelajaran IPS denga menerapkan model pembelajaran*Talking Stick* walaupun masih ada kekurangan. Hasil analisis dan refleksi pada siklus II antara lain :

1. Refleksi proses

Berdasarkan hasil obserasi pelaksanaan tindakan siklus I terdapat beberpa hal yang menyebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan siswa yang di tentukan. Salah satu penyebabnya guru belum mencapai indikator kinerja yang di harapkan dengan kata lain masih terdapat beberapa indikator-indikator yang belum terlaksana dengan baik. Maka peneliti mengadakan refleksi dengan maksud untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya. Hasil analisis dan refleksi dari peristiwa yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Penyesuaian pada perubahan menyangkut mekanisme kondisi kelas yang di kondisikan menjadi berkelompoktidak lagi terjadi karena pada siklus II sudah melanjutkan dari siklus I. Siswa kesulitan menyimak media pembelajaran yang di sediakan guru karena Media yang di gunakan pada pembelajaran pertama adalah *Big book.* media ini kurang begitu efektif karena`guru memerlukan tambahan waktu untuk menunjukan media tersebut keseluruh siswa dengan berjalan sambil menunjukan *Big book* tersebut, sebaiknya guru menggunakan media yang dapat langsung di lihat secara menyeluruh oleh siswa.
2. Siswa membaca buku dengan sikap yang baik dan benar dan siswa terlihat fokus dalam membaca.
3. Siswa memperhatikan permainan tongkat dengan baik karena siswa fokus pada bernyanyi dan menjalankan tongkat namun telah melaksanakan permainan dengan tertib dan telah sesuai dengan petunjuk permainan yang di sampaikan oleh guru.
4. Siswa secara bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai di pelajari.
5. Siswa memberikan tanggapan yang baik pada saat guru melaksanakan kegiatan evaluasi.
6. Refleksi Hasil

Dari hasil tes belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan pada hasil tes belajar siswa pada siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6** **Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba siklus II.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Jumlah siswa | Presentase (%) |
| 87 – 100 | Baik Sekali (BS) | 22 | 59,45 % |
| 74 – 86 | Baik (B) | 8 | 21,62 % |
| 60 – 73 | Cukup (C) | 3 | 8,1 % |
| 46 – 59 | Kurang (K) | 4 | 10,81 % |
| 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) | 0 | 5,4 % |
| Jumlah | | 37 |  |

Siswa yang memperoleh nilai 87-100 dengan kategori baik sekali (BS) sebanyak 22 orang siswa atau 59,45 %, nilai 74-89 dengan kategori baik (B) sebanyak 8 orang siswa atau 21, 62 %, nilai 60-73 dengan kategori cukup (C) sebanyak 3 orang siswa atau 8,1 % dan nilai 46-59 dengan kategori kurang (K) sebanyak 4 orang siswa atau 10,81 %. Hasil tes belajar siswa siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

* + - 1. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPS melalui model pembelajaran*Talking Stick.*

* + 1. Pembahasan Siklus I

1. Proses Guru dan Siswa

Hasil pelaksanaan tindakan siklus I pada dasarnya belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan.hasil observasi siklus I pembelajaran I menunjukan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan presentase kesesuaian hanya 57,14 % dan mengalami peningkatan pada siklus I pembelajaran kedua yaitu 66, 66 %. sedangkan rata-rata keaktifan siswa pada pembelajaran pertama hanya mencapai 53,33 % dan terjadi peningkatan pada pertemuan kedua yakni mencapai 60 %.

Menyikapi hal tersebut dan dengan mengamati berbagai kekurangan serta kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan siswa belajar dengan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Talking Stick* adalah Siswa kesulitan menyimak media pembelajaran yang di sediakan guru karena Media yang di gunakan pada pembelajaran pertama adalah *Big book.* media ini kurang begitu efektif karena`guru memerlukan tambahan waktu untuk menunjukan media tersebut keseluruh siswa dengan berjalan sambil menunjukan *Big book* tersebut, sebagian Siswa tidak membaca buku dengan sikap yang baik dan benar dan siswa terlihat tidak fokus dalam membaca. Siswa kurang memperhatikan permainan tongkat dengan baik karena hanya fokus pada bernyanyi dan menjalankan tongkat, Siswa tidak secara bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai di pelajari. Selain itu Siswa kurang memberikan tanggapan yang baik pada saat guru melaksanakan kegiat evaluasi. Menanggapi hasil belajar dan adanya sikap negatif tersebut maka peneliti merencanakan tindakan siklus II dengan berbagai perbaikan sehingga kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat di minimalisir.

1. Hasil belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa di atas, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat di lihat bahwa rata-rata aktivitas maupun ketuntasan siswa didalam belajar masih rendah pada siklus I. Tes hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada siklus I menunjukan hanya 27 siswa atau 72,97% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Meskipun demikan, masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata target keadaan tersebut di sebabkan indikator-indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai di antaranya siswa belum terbiasa dengan permainan tongkat sehingga siswa masih tidak tertib dalam permainan tongkat tersebut.Oleh sebab itu perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklusII.

* + 1. Pembahasan Siklus II
  1. Proses Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran*Talking Stick* pada siklus II berhasil. Hasil observasi siklus II pembelajaran pertama menunjukan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan presentase kesesuaian mencapai 76,19 %, kemudian kembali mengalami peningkatan pada siklus II pembelajaran kedua yakni mencapai 85,71 %. Peningkatan pencapaian pada aktifitas mengajar guru memberian cerminan bahwa adanya usaha guru untuk melakukan perbaikan dengan meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap pembelajaran.

Tingginya presentase pencapaian guru pada pelaksanaan pembelajaran jugamembrikan pengaruh peningkatan aktifitas belajar siswa, dimana rata-rata siswa pada pembelajaran pertama mencapai 73,33 % dan terjadi peningkatan pada pertemuan kedua yakni mencapai 86, 66 %. Tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajara siswa lainnya. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas tidak lain tergambar dari aktifitas belajar siswa itu sendiri.siswa sudah mulai terbiasa dengan permainan tongkat yang di sajikan oleh guru, tertib dalam bermain tongkat berjalan, lebih fokus dalam proses pembelajaran dapat lebih mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta terjalin kerja sama yang baik antara siswa maupun dalam kelompok.

Terjadinya peningkatan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menunjukan bahwa siswa memiliki minat dan perhatian yang besar dalam belajar IPS dengan model pembelajaran*Talking Stick.* seperti manfaat yang dijelaskan oleh Miftahul Huda (2013) yakni model pembelajaran*Talking Stick* mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajakm mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

* 1. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes hasil belajar siswa pada siklus II menunjukan bahwa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi tuntas sebesar 83,78 % atau 31 siswa dan yang belum tuntas hanya sebesar 16, 21 % atau 6 orang siswa. Selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan, dapat di lihat bahwa rata-rata aktivitas siswa siswa sudah mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS dengan materi Koperasi dalam perekonomian Indonesia telah tercapai sehingga penelitian ini di anggap berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa yang pada siklus I berada pada kategori cukup (C) kemudian siklus II pada kategori baik (B). hal ini terbukti dengan terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran*Talking Stick* siswa lebih bersemangat dan fokus dalam belajar sehingga siswa lebih memahami materi yang di jelaskan oleh guru. Selain itu kerja sama antar siswa dapat terjalin dengan baik. Dalam proses interaksi sosial guru dan siswa dapat terjalin secara sehat sehingga siswa lebih aktif didalam pembelajaran.

Peningkatan proses pembelajaran berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD N 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang ketuntasan hasil belajarnya pada siklus I di kategorikan cukup (C) dan pada siklus II siswa yang tuntas hasil belajarnya meningkat dengan kategori baik (B).

1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan telah di paparkan, maka dapat disampaikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya senantiasa memberikan dukungan dan motivasi bagi guru agar selalu mengadakan perbaikan dalam hal proses pembelajaran seperti pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa.
2. Bagi guru, diharapkan selalu menggunakan model pembelajaran yagn bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Bagi siswa, hendaknya benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib agar tujuan dari pembelajaran*Talking Stick* ini sangat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan melatih bekerja sama dalam proses pembelajaran.

**Daftar Pustaka**

Ahmadi Lif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Raya.

------. 2011. *Mengembangkan pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustaka Raya.

Huda Miftahul.2013.*Model-model pengajaran dan pembelajaran.*Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Hosnan M. 2014.*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia,

Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Rosda.

Nurmalasari, Dewi. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Murid Melalui Pendekatan Problem Solving pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Noor Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Kencana.

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Rauf Hasbi. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.

Reski, Dwi Pita. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Murid Kelas V SD Inpres BTN. IKIP 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : Rajawali Pres.

------ 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta : PT Raja Grafindo persada.

Rosmiah.2016. Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Skripsi.* Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Sanjaya Wina H. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.

Sinring Abdulah dkk. 2012. *Pedoman penulisan skripsi program S-1 fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Suprijono Agus.2013. *Cooperative Learning.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Susanto Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I ( PERTEMUAN I)**

**Sekolah : SDN 183 Garanta**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas*/* semester : IV*/* II**

**Materi pembelajaran : Kegiatan Ekonomi**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi dasar**

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

1. **Indikator**
   * 1. Menyebutkan jenis-jenis kegiatan Ekonomi.
     2. Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi.
2. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan Ekonomi.

Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi.

1. **Materi Pembelajaran :**

**Kegiatan Ekonomi**

1. Pengertian kegiatan Ekonomi

Kegiatan Ekonomi merupakan semua usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Usaha ini dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi suatu aktivitas yang di sebut kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi selalu mengandung unsur sumber daya. Sumber daya adalah segala sesuatu yang di olah atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya, sumber daya petani terdiri atas sawah/ladang, pupuk, air, tenaga, dan alat-alat untuk menanam. Sumber daya seorang nelayan adalah perahu, jaring, dan tenaganya.

Kegiatan ekonomi manusia berkembang dari waktu ke waktu. Pada zaman purba orang mencari makanan dengan buah-buahan. Kegiatan perdagangan tidak menggunakan uang, tetapi barang ditukar dengan barang (barter).

Selanjutnya, orang mulai beternak dan menanam. Mereka menciptakan alat rumah tangga dari tanah liat, besi, dan tembaga. Kegiatan perdagangan pun semakin berkembang dengan uang sebagai alat tukar.

Saat ini usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya semakin beragam, bukan hanya beternak, bertani, atau berdagang. Ada yang menjadi penjahit, buruh, arsitek, dokter, dan penambang.

Ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia, ada 3 (tiga) jenis kebutuhan manusia yaitu, :

Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus di penuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Contoh kebutuhan primer adalah makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

* + - * 1. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contohnya meja, kursi, dan tempat tidur.

* + - * 1. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan ini sering di sebut kebutuhan terhadap barang mewah. Contohnya mobil, telepon, dan kegiatan wisata.

1. Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat beraneka ragam. Secara garis besar kegiatan ekonomi di bedakan menjadi tiga sebagai berikut.

Konsumsi

Setiap orang pasti melakukan kegiatan konsumsi. seorang di katakan melakukan kegiatan konsumsi apabila ia menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang. nilai guna merupakan manfaat yang ada pada suatu barang atau jasa. Misalnya, nasi bermanfaat mengenyangkan perut menjadi sumber karbohidrat, dan sumber energi. Contoh lainnya, sepeda bermanfaat sebagai alat transportasi.

Tujuan orang melakukan kegiatan konsumsi untuk memperoleh kepuasan, bukan untuk memperoleh keuntungan.orang yang melakukan kegiatan konsumsi di sebut konsumen.Kegiatan konsumsi ada dua macam yaitu konsumsi yang mengurangi nilai guna dan konsumsi yang menghabiskan nilai guna.

Konsumsi yang mengurangi nilai guna jika barang yang di gunakan masih bisa digunakan pada lain waktu. Misalnya, ketika kita menonton televisi, memakai pakaian dan memakai sepatu.

Konsumsi bisa menghabiskan nilai guna jika barang yang telah kita gunakan tidak bisa di gunakan lagi. Misalnya, ketika kita makan nasi atau minum the. Nasi atau the yang sudah masuk ke perut tidak mungkin di konsumsi lagi, bukan?

Produksi

Kegiatan produksi merupakan kegiatan orang atau pabrik untuk menghasilkan suatu barang atau menambah nilai guna suatu barang. Orang yang melakukan kagiatan produksi di sebut produsen.

Setiap kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi. Faktor produksi terdiri atas tanah untuk tempat kegiata, bahan baku, manusia sebagai tenaga kerja, modal, dan kemampuan wirausaha. Contohnya produsen tahu membutuhkan kedelai, tempat usaha, tenaga kerja, dan modal usaha.

Kegiatan Distribusi

Kegiatan ditribusi adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha menyalurkan barang atau jasa dari tangan produsen ke tangan konsumen. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi di sebut distributor.

Kegiatan distribusi berperan menyakurkan hasil produksi dari produsen kepada konsumen yang membutuhkan. Dengan kegiatan distribusi, konsumen lebih mudah memperoleh suatu barang karena tidak perlu lagi pergi kepada produsen.

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran :*Talking Stick*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.*

Klaten : Intan pariwara

1. **Kegiatan Pembelajaran** 
   * + 1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.       2. Guru mengecek kehadiran siswa.       3. Apresepsi (apa saja kegiatan ekonomi yang dilakukan sebelum berangkat sekolah)       4. Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ Kegiatan Ekonomi ” | 10 menit |

* + - 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Guru mengkondisikan siswa secara klasikal  Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah barvariasi.  Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya.  Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa.  Guru memberikan tongkat kepada siswa pertama, kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib manjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.  Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan.  Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.  Penutup | 50 menit |

C. Penutup

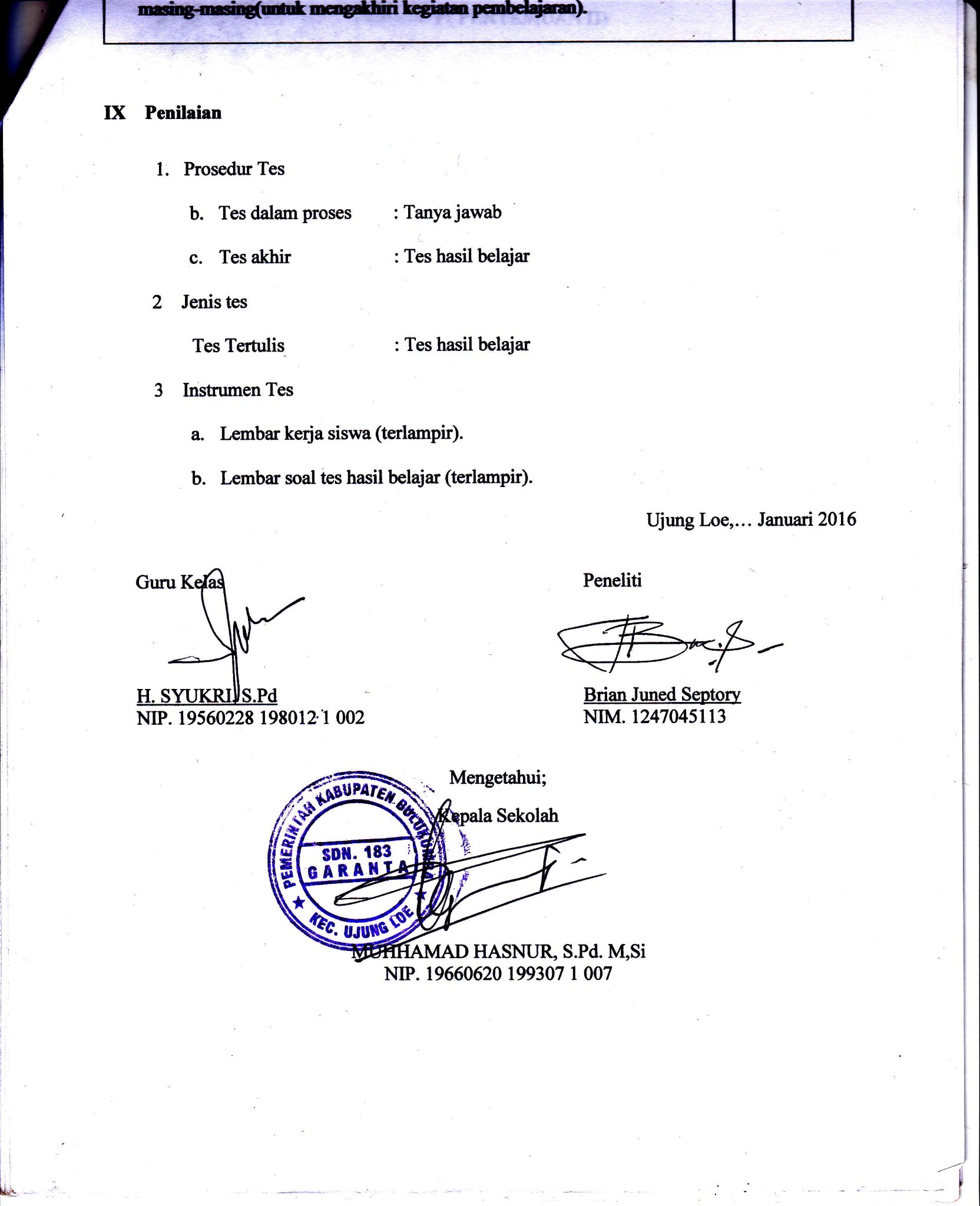
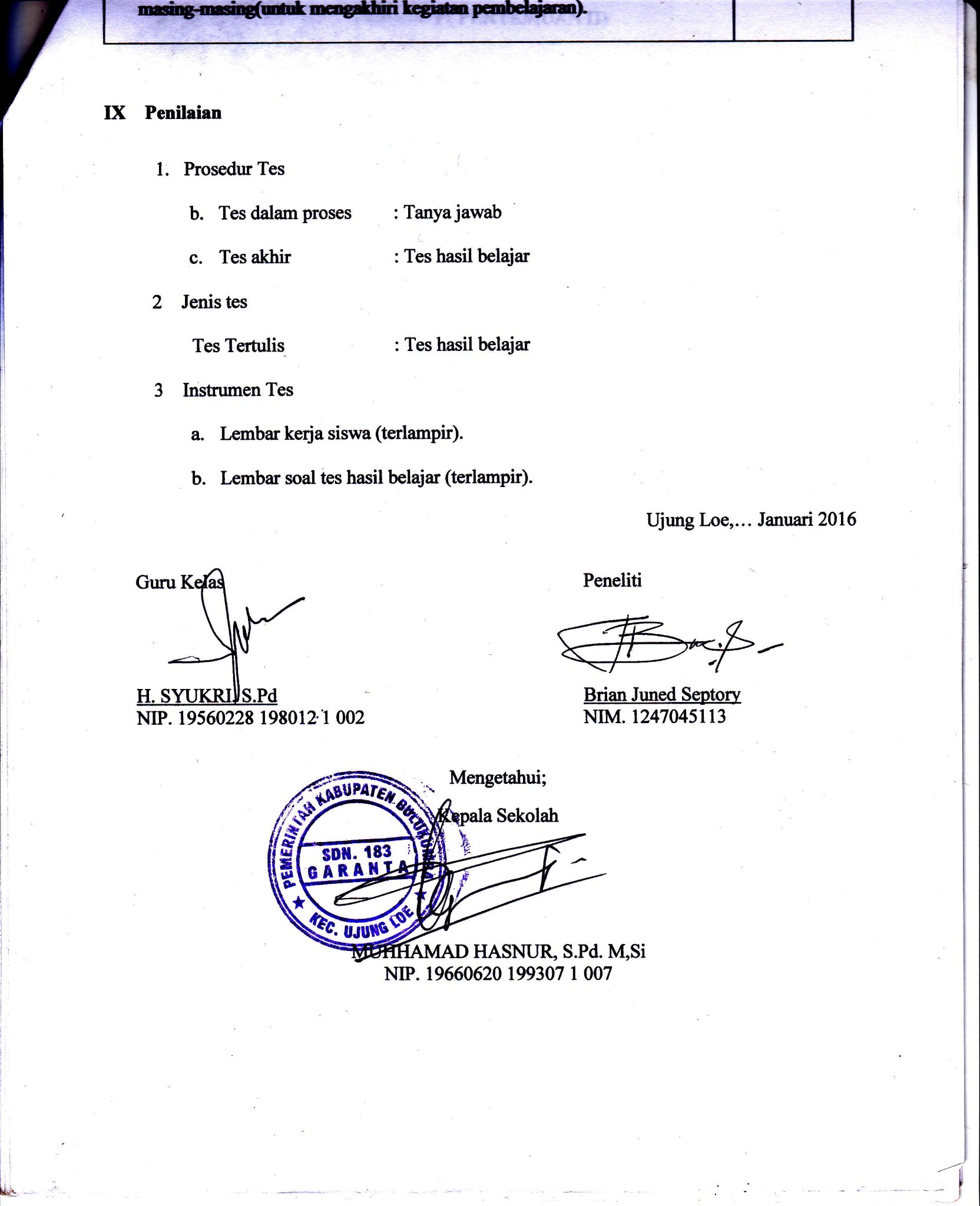
|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari 2. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan pesan-pesan moral. 4. Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 1. menit |

1. **Penilaian**
2. Prosedur Tes
   * + - 1. Tes dalam proses : Tanya jawab
         2. Tes akhir : Tes hasil belajar
3. Jenis tes

Tes Tertulis : Tes hasil belajar

1. Instrumen Tes
   * + - 1. Lembar kerja siswa (terlampir).
         2. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).

Ujung Loe,… Januari 2016



Peneliti

H. SYUKRI, S.Pd Brian Juned Septory

NIP. 19560228 198012 1 002 NIM. 1247045113

Mengetahui;

Kepala Sekolah

MUHHAMAD HASNUR, S.Pd. M,Si

NIP. 19660620 199307 1 007

**Lampiran II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I ( PERTEMUAN II)**

**Sekolah : SDN 183 Garanta**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas*/* semester : IV*/* II**

**Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

**I Standar kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II Kompetensi dasar**

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

**III Indikator**

1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam untuk kegiatan Ekonomi.
2. Menjelaskan pemanfaatan potensi sumber daya

**IV Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa Mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam untuk kegiatan Ekonomi Proses.
2. Siswa Mampu menjelaskan pemanfaatan potensi sumber daya

**V Materi Pembelajaran :**

**Sumber Daya Alam Untuk Kegiatan Ekonomi**

Sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dapat di bedakan menjadi tiga, yaitu sum ber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.

Pada materi ini akan di bahas pemenfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

1. Jenis-jenis sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan semua bentuk kekayaan alam, baik yang ada di permukaan tanah, dalam perut bumi, maupun perairan yang bisa di manfaatkan untuk kesejahteraan manusia.

Pengelopokan sumber daya alam berdasarkan kemampuannya untuk di perbaharui terbagi atas dua hal berikut :

1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat di perbaharui adalah sumber daya alam yang dapat diadakan kembali melalui proses alam maupun buatan oleh manusia sayuran, buah-buahan, air, padi, ikan, dan pohon di hutan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat di perbaharui.

1. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dpaat di perbaharui merupakan sumber daya alam yang proses terjadinya membutuhkan waktu ratusan juta tahun. Minyak bumi, gas alam, mineral, serta bahan-bahan tambang merupakan contoh sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui. Cadangan sumber daya alam ini semakin lama semakin menipis. Jumlah penduduk dunia yang besar menyebabkan tingginya kebutuhan yang harus di penuhi. Manusia pun terus mengambil sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

1. Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Alam

Kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan erat dengan sumber daya alam yang dimiliki daerah tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam seharusnya dilakukan dengan melakukan usaha pelestarian agar sumber daya alam dapat lestari. Berikut contoh kegiatan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia.

1. Pertanian

hampir sebagian kebuthna manusia terhadap bahan pangan terpenuhi dari hasil kegiatan pertanian. Misalnya hasil pertanian berupa padi dan gandum menjadi makanan pokok. Berikut ini jenis-jenis kegiatan pertanian.

1). Pertanian sawah

a. Sawah irigasi

Sawah irigasi memanfaatkan sumber daya air yanng berasal dari sungai, sumur, mata air, atau sumber air lainnya. Sawah ini banyak terdapat pada dataran yang luas. Pada dataran tinggi atau perbukitan, sawah irigasi di buat dangan sistim terasering.

b. sawah pasang surut

sawah pasang surut di kembangkan di wilayah pesisir dan dataran banjir. Cirinya yaitu pangairannya tergnatung pada pasang surut air laut.

c. sawah lebak

sawah lebak pada umumnya di kembangkan di daratan banjir dan wilayah yang berawa

2). Tegalan/ ladang

Tegalan atau ladang adalah lahan kering yang di tanami tanaman musiman atau tahunan, seperti palawija. Jenis pertanian ini pada umumnya di kembangkan di daerah yang airnya kurang atau belum memungkinkan di bangun irigasi.

3). Perkebunan

Perkebunan mengusahakan tanaman keras seperti kopi, karet, kina, teh, kelapa sawit, kelapa, tebu, dan tembakau. Pengolahan perkebunan sangat bergantung pada jenis tanaman yang di tanam serta kondisi wilayah perkebunan.

1. Perikanan

Perikanan merupakan upaya pengelolaan sumber daya alam yang meliputi penangkapan, pemiaraan, dan pembudidayaan ikan. Perikanan sangat berhubungan dengan sumber daya air. Oleh karena itu, kegiatan perikanan bisa dilakukan di laut, danau, sungai, kolam.

Pemiaraan dan pembudidayaan ikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu 1) Budi daya kolam air payau. 2) Budi daya kolam air tawar.3) Budi daya menggunakan karamba.4) Budi daya kolam sawah (Mina Padi).

1. Peternakan

Peternakan merupakan semua kegiatan pemiaraan dan pembiakan hewan ternak untuk diambil hasilnya.kegiatan peternnakan bisa menyediakan bahan-bahan kebutuhan seperti daging, telur, kulit, pupuk kandang, atau alat transportasi (misalnya kuda).

Usaha di bidang peternakan di bagi menjadi :

1. Ternak hewan besar, contoh nya ternak sapi dan kerbau;

Ternak hewan kecil, contohnya ternak kambing dan kelinci.

Ternak unggas, contohnya ternak, itik, angsa, dan burung.

1. Kehutanan

Hutan memberikan berbagai manfaat bagi manusia. selain sebagai paru-paru dunia, hutan juga menghasilkan kayu, damar, dan rotan yang bernilai tinggi. Pengambilan hasil hutan dilakukan dengan cara-cara yang bijaksana agar hutan tetap lestari. Pohon-pohon yang boleh di tebang adalah pohon-pohon yang benar-benar tua sehingga memberi kesempatan pada pohon muda untuk tumbuh.

1. Pertambangan

Kebutuhan manusia terhadap hasil tambang di penuhi melalui kegiatan pertambangan. Pertambangan sendiri berarti kegiatan pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan bahan tambang. Bahan tambang biasanya ada didalam dan dipermukaan bumi. Beberapa contoh bahan tambang antara lain minyak bumi, gas alam, emas, perak batu bara, dan bauksit.

* + - 1. Industri

Kertas yang biasa kamu gunakan untuk menulis berasal dari pohon. Akan tetapi, kamu tidak dapat lansung menggunakan pohon unutk menulis. diperlukan pengolahan agar batang pohon dapat menjadi kertas, kegiatan ini di sebut industri.

e. Pariwisata

Tempat dengan penorama yang indah sering di kunjungi banyak orang. Orang-orang yang berkunjung tersebut dapat di katakan sedang melakukan kegiatan periwisata. Keindahan alam dapat di kembangkan sebagai objek wisata.

Objek wisata apabila di kelola dengan baik dapat memberikan keuntunga yang besar bagi daerah maupun masyarakat di sekitartnya.

3 Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi

Ada daerah dataran rendah, pesisir pantai, bergunung-gunung, berbatu kapur, dan sebagainya. Keadaan alam yang berbeda tersebut mempengaruhi jenis kegiatan ekonomi yang di jalankan penduduk setempat.berikut ini uraiannya.

1. Kegiatan ekonomi di daerah pantai

Suasana pantai yang indah dijadikan sebagai objek wisata. Banyak penduduk sekitar berjualan makanan, ikan, dan cindera mata. Ada pula pantai yang berfungsi sebagai dermaga atau pelabuhan.

1. Kegiatan ekonomi di dataran rendah

Kegiatan ekonomi yang dilakukan di dataran rendah sangat beragam hal ini karena keadaan geografis di dataran rendah yang landai sehingga mudah di kelola. Kegiatan ekonomi dataran rendah yang berada di pedesaan misalnya untuk peternakan, perikanan, pertanian, dan perkebunan. kegiatan ekonomi dataran rendah yang berada di perkotaan antara lain industri, jasa, dan perdagangan.

1. Kegiatan ekonomi di daerah pegunungan

Kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan di daerah pegunungan adalah pertanian (sayuran, bunga, dan palawija), perkebunan (cengkih, kopi, dan teh), pariwisata, pertambangan dan perdagangan hasil bumi.

Sekarang kamu telah mengetahui begitu banyak kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam. setiap daerah mempunyai sumber daya alam yang berbeda-beda. Kondisi alam akan mempengaruhi kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Agar sumber daya alam memberikan hasil, kita harus kreatif dalam mengelolanya.

**VI Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran :*Talking Stick*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

**VII Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.*

Klaten : Intan pariwara

**VIII Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.  Guru mengecek kehadiran siswa.  Apresepsi (apa saja sumber daya alam yang ada di sekitarmu?)  Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ sumber daya alam untuk Kegiatan Ekonomi ” | 10 menit |

B Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Guru mengkondisikan siswa secara klasikal  Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah barvariasi.  3. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya.  4 Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa.  5.. Guru memberikan tongkat kepada siswa pertama, kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib manjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.  6. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan.  7.. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.  8.. Penutup | 50 menit   * 1. enit |

C Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari  Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.  Guru memberikan pesan-pesan moral.  Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 1. menit |

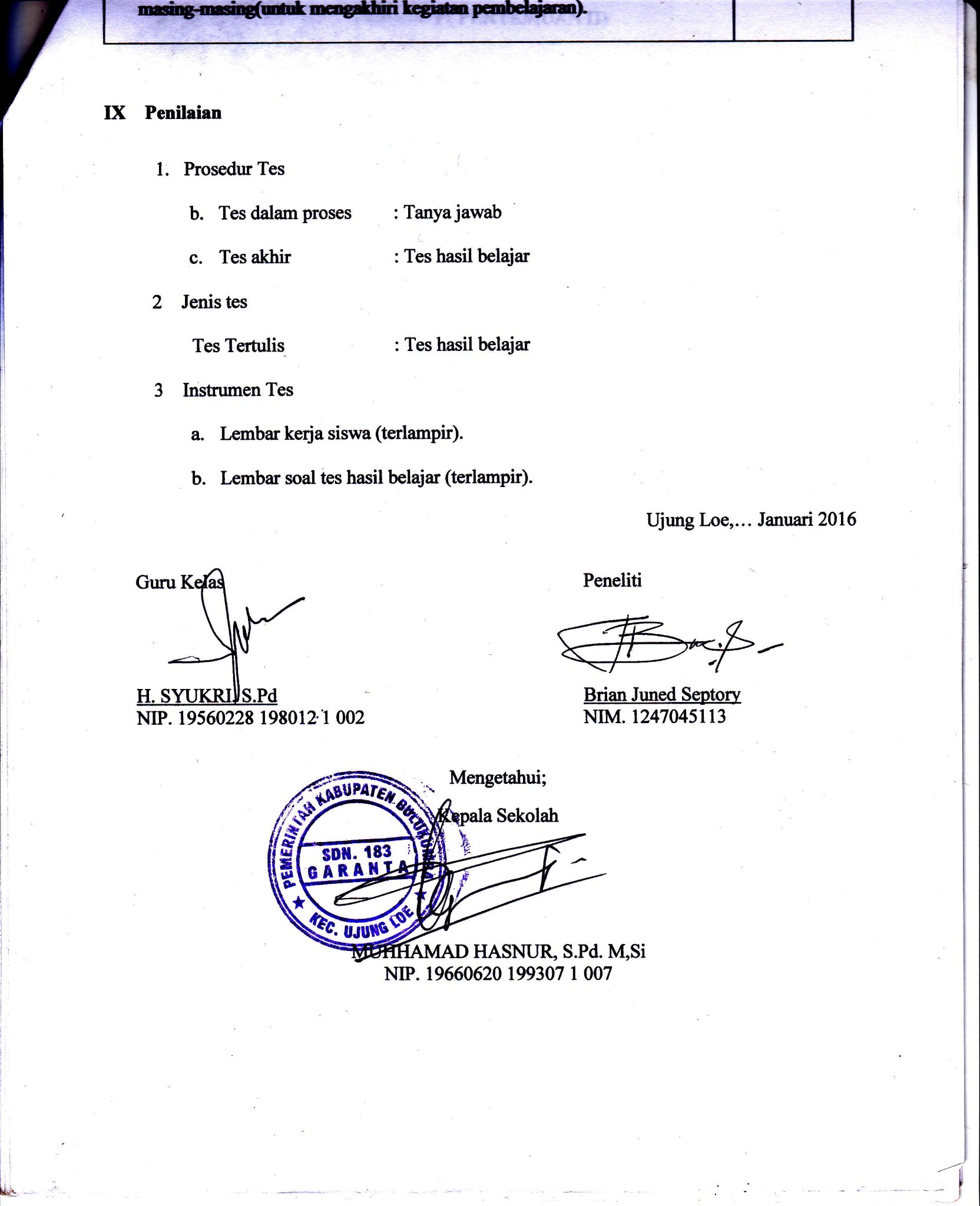
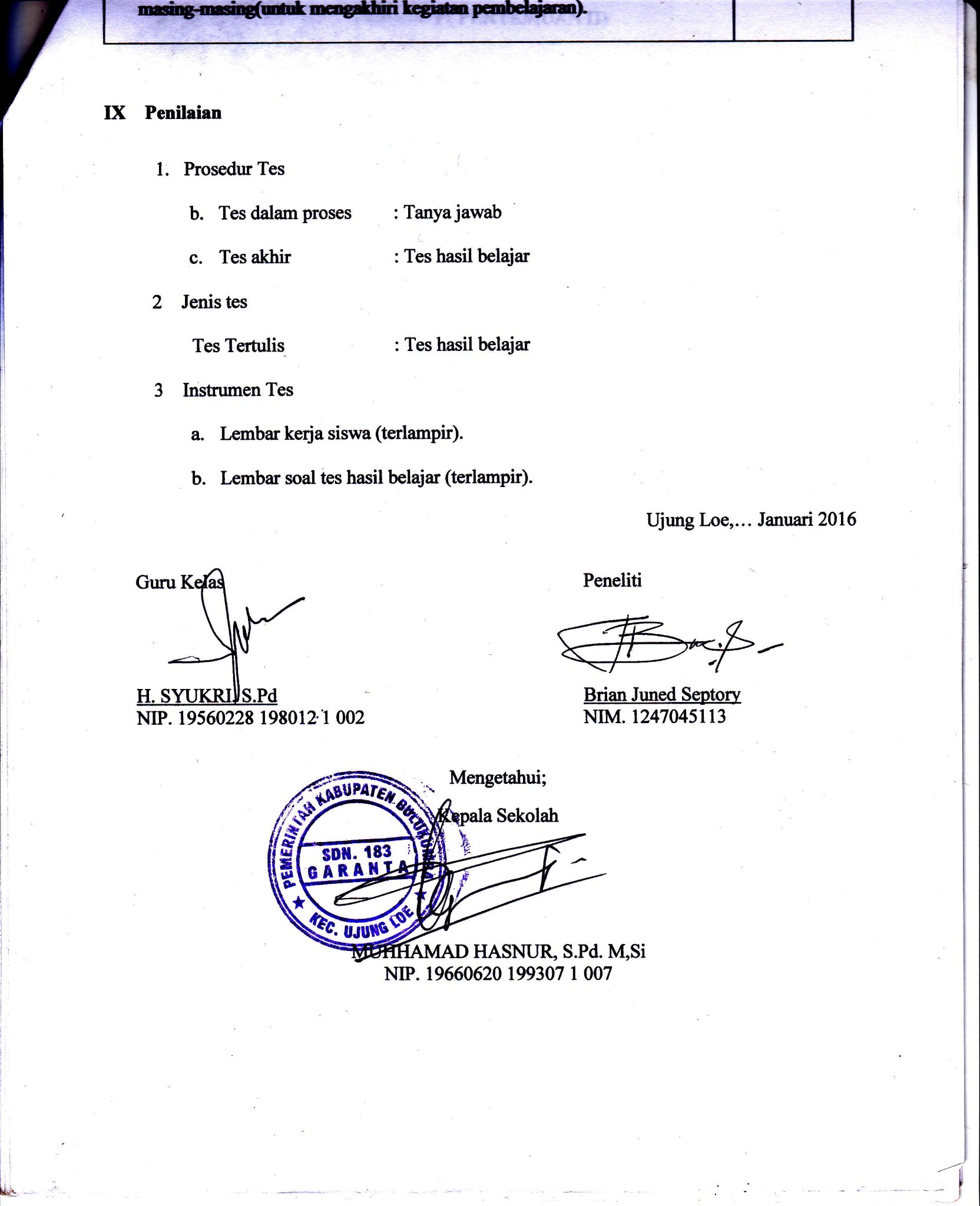
**IX Penilaian**

1. Prosedur Tes
   * + - 1. Tes dalam proses : Tanya jawab
         2. Tes akhir : Tes hasil belajar
2. Jenis tes

Tes Tertulis : Tes hasil belajar

1. Instrumen Tes
   * + - 1. Lembar kerja siswa (terlampir).
         2. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).

Ujung Loe,… Januari 2016



**Lampiran III**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Kelompok …

Nama kelompok : 1. …………..

2……………….

3……………

4. …….........

5 ………….

6…………….

7…………….

Petunjuk !

Tongkat akan di jalankan dalam kelompok !

Pada saat tongkat pertama terhenti, maka siswa tersebut yang akan bertugas menjawab pertanyaan pertama, begitupun selanjutnya !

Setiap orang hanya bertugas mendapat satu pertanyaan, dan tidak akan ikut serta pada saat tongkat berikutnya berjalan !

Pertanyaan :

1. Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi ….
2. Tukar menukar barang dalam ekonomi disebut….
3. Yuni memakai sepatu untuk berpergian. Tujuannya agar Yuni merasa nyaman. Yuni disebut …
4. Hal yang di butuhkan dalam proses produksi adalah….
5. Kebutuhan yang di penuhi setelah kebutuhan sekunder adalah kebutuhan …..
6. Ibu membuat kue untuk di jual ke warung, ibu melakukan kegiatan ….
7. Dengan adanya kegiatan distribusi, konsumen tidak perlu mendatangi …… untuk membeli barang
8. Mengendarai mobil merupakan kegiatan konsumsi yang bersifat ….
9. Penjualan tiket bus umumnya dilakukan oleh jalur distribusi berupa….
10. Kegiatan ekonomi terdiri atas kegiatan ….., ….., dan ……..

**Lampiran IV**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN II**

Kelompok …

Nama kelompok : 1. …………..

2……………….

3……………

4. …….........

5 ………….

6…………….

7…………….

Petunjuk !

Tongkat akan di jalankan dalam kelompok !

Pada saat tongkat pertama terhenti, maka siswa tersebut yang akan bertugas menjawab pertanyaan pertama, begitupun selanjutnya !

Setiap orang hanya bertugas mendapat satu pertanyaan, dan tidak akan ikut serta pada saat tongkat berikutnya berjalan !

Pertanyaan :

1. Sumber daya alam yang berupa makhluk hidup disebut ….
2. Penduduk di daerah pedalaman memanfaatkan sungai sebagai sarana ….
3. Pengalengan hasil laut termasuk kegiatan dalam bidang …
4. Cara pemiaraan ikan di sawah di sebut ….
5. Ayam, itik, dan burung termasuk kegiatan peternakan …..
6. Hotel, tempat pemancingan, dan tempat pemandian merupakan kegiatan dalam bidang …..
7. Hasil produksi yang belum dapat di konsumsi secara langsung di sebut ….
8. Sayur-mayur yang tumbuh baik di daerah pegunungan yang berhawa ….
9. Campuran air tawar dan air laut menghasilkan air ….
10. Kegiatan perikanan berhubungan erat dengan sumber daya ….

**Lampiran V**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENELITI**

Siklus/pertemuan : I*/* I

Mata pelajaran : IPS

Materi : Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan guru yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1 | Guru menyiapkan tongkat | Guru mempersiapkan tongkat sebelum pembelajaran dilaksanakan.  Tongkat yang di sediakan oleh guru terlihat menarik bagi siswa.  Guru meletakan tongkat pada tempat yang sesuai pada meja guru. |  |  |  |
| 2. | Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.  Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.  Guru mengaktifkan siswa dalam penyampaian materi, |  |  |  |
| 3. | Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya | Guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi.  Guru memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.  Guru memberian petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 4. | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. | Guru memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut.  Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada siswa.  Guru memberikan pertanyaan serta pembenaran jawaban secara menyeluruh dengan urutan tongkat yang di terima siswa hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan. |  |  |  |
| 5. | Guru memberikan kesimpulan | Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan.  Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat.  Guru mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat penyampaian materi dan proses tanya jawab. |  |  |  |
| 6. | Guru memberikan evaluasi | Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan.  Guru menggunakan teknik evaluasi yang menarik dan sesuai.  Guru memberikan apresiasi setelah melaksanakan evaluasi. |  |  |  |
| 7. | Guru memberikan penutup | Guru memberikan penutup dengan bahasa yang dapat di mengerti siswa.  Guru memberikan motivasi dan penguatan pada siswa.    Guru memberikan apresiasi pada hasil pembelajaran. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 12 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 57, 14 % | | |
| Kategori | | | Cukup | | |

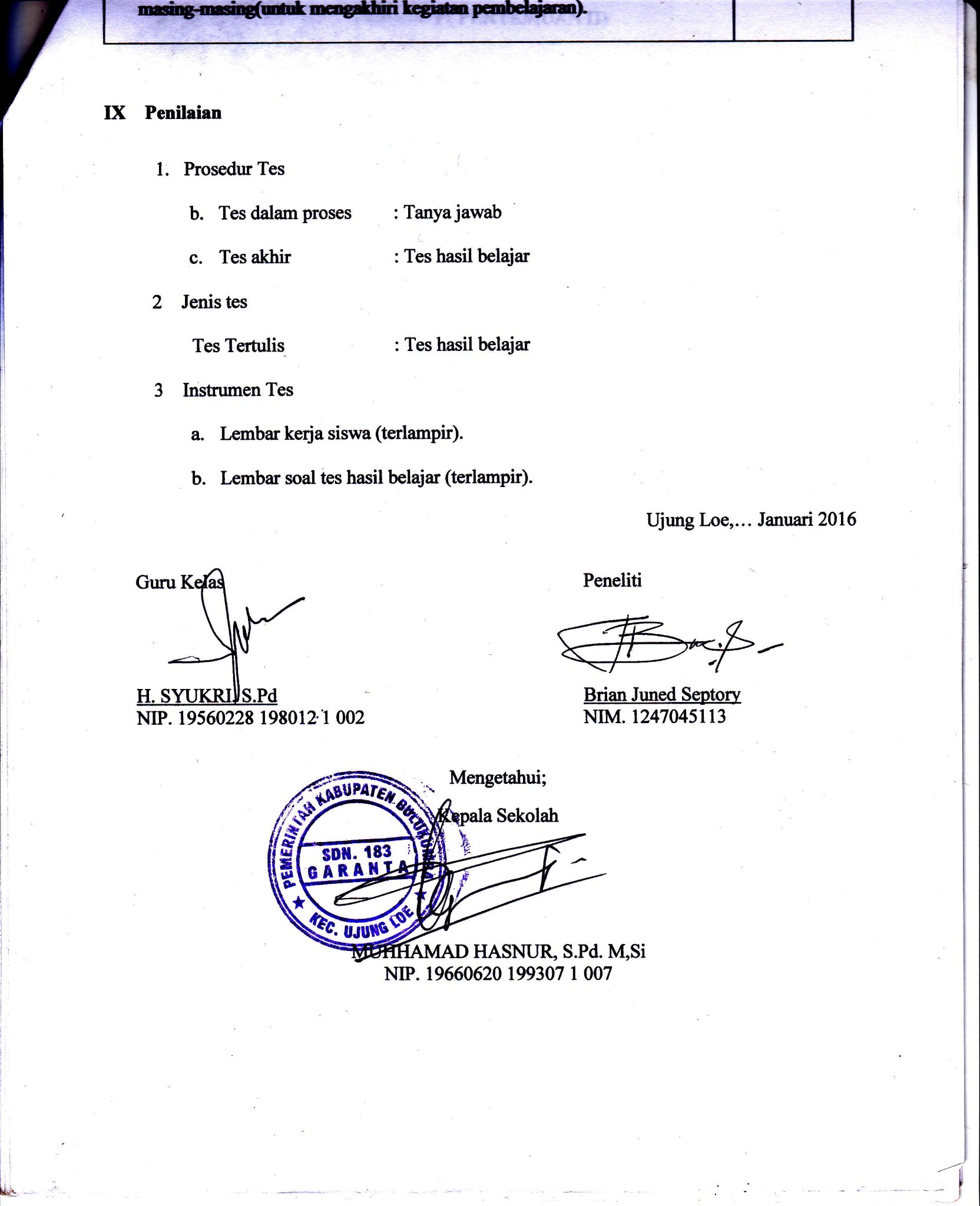
Baik (B) (skor 3) : jika guru melakukan ketiga indikator

Cukup (C) (skor 2) : jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika guru melakukan satu indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

 Wali kelas IV

H.SYUKRI, S.Pd

NIP. 19560228 198012 1 002

**Lampiran VI**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENELITI**

Siklus/pertemuan : I*/* II

Mata pelajaran : IPS

Materi : Sumber daya alam untuk Kegiatan Ekonomi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan guru yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1 | Guru menyiapkan tongkat | Guru mempersiapkan tongkat sebelum pembelajaran dilaksanakan.  Tongkat yang di sediakan oleh guru terlihat menarik bagi siswa.  Guru meletakan tongkat pada tempat yang sesuai pada meja guru. |  |  |  |
| 2. | Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.  Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.  Guru mengaktifkan siswa dalam penyampaian materi, |  |  |  |
| 3. | Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya | Guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi.  Guru memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.  Guru memberian petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 4. | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. | Guru memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut.  Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada siswa.  Guru memberikan pertanyaan serta pembenaran jawaban secara menyeluruh dengan urutan tongkat yang di terima siswa hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan. |  |  |  |
| 5. | Guru memberikan kesimpulan | Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan.  Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat.  Guru mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat penyampaian materi dan proses tanya jawab. |  |  |  |
| 6. | Guru memberikan evaluasi | Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan.  Guru menggunakan teknik evaluasi yang menarik dan sesuai.  Guru memberikan apresiasi setelah melaksanakan evaluasi. |  |  |  |
| 7. | Guru memberikan penutup | Guru memberikan penutup dengan bahasa yang dapat di mengerti siswa.  Guru memberikan motivasi dan penguatan pada siswa.    Guru memberikan apresiasi pada hasil pembelajaran. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 14 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 66,66 % | | |
| Kategori | | | Cukup | | |

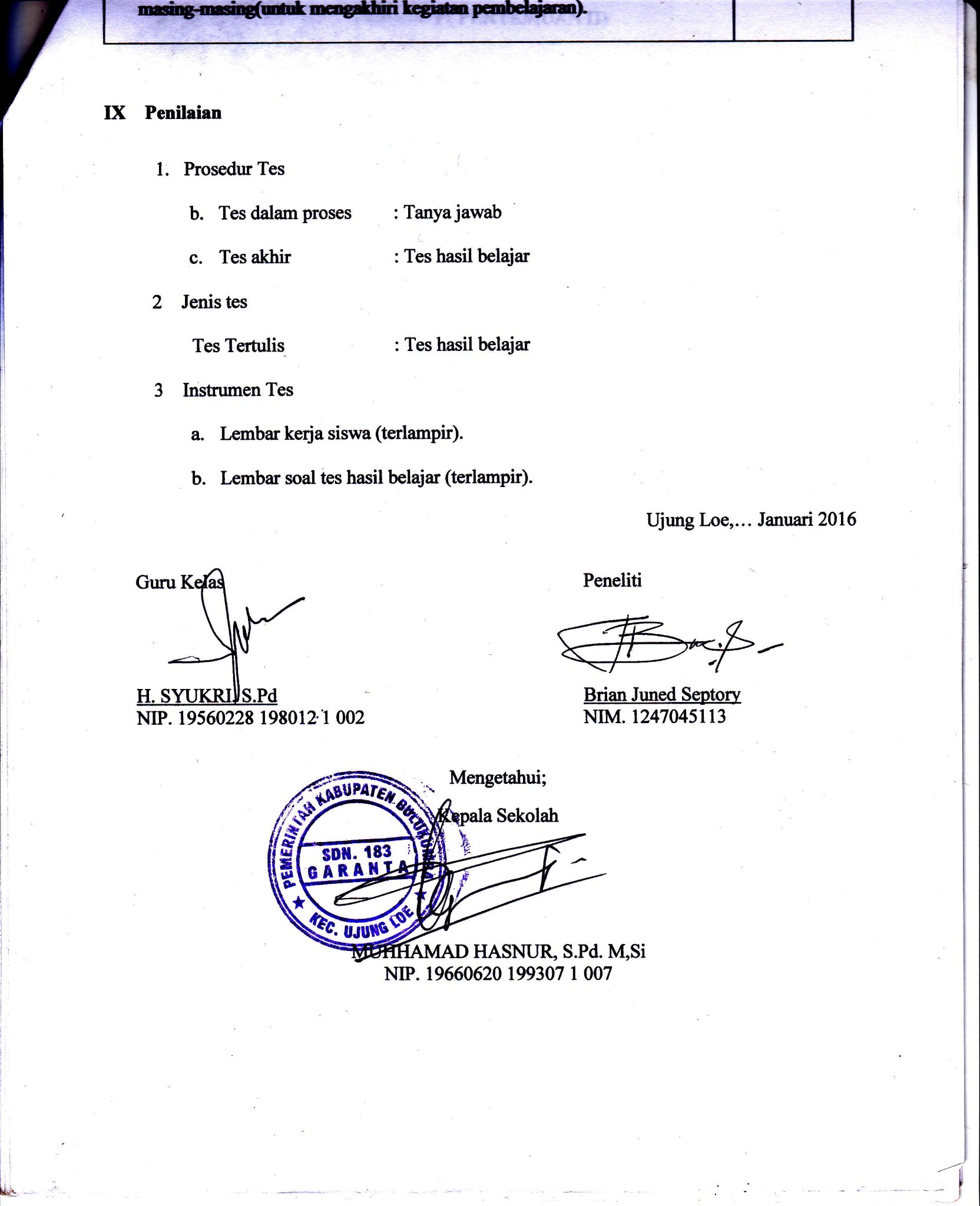
Baik (B) (skor 3) : jika guru melakukan ketiga indikator

Cukup (C) (skor 2) : jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika guru melakukan satu indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

 Wali kelas IV

H.SYUKRI, S.Pd

NIP. 19560228 198012 1 002

**Lampiran VII**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Siklus/pertemuan : I*/* I

Mata pelajaran : IPS

Materi : Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan siswa yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B(3)  25-37 | C(2)  13-24 | K(1)  0-12 |
| 1. | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi | * Siswa memperhatikan dan mendengarkan materi sesuai dengan sikap yang baik. * Siswa dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar. * Siswa merespon pada saat guru memberikan stimulus. |  |  |  |
| 2. | Siswa membaca kembali dan memahami materi yang disampaikan kemudian menutup buku. | * Siswa mengikuti bimbingan guru pada saat membaca kembali materi yang di sampaikan guru. * Siswa membaca buku dengan sikap yang baik dan benar. * Siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 3. | Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik | * Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru pada saat guru memberikan tongkat dan menjalankan tongkat tersebut * Siswa menerima dengan sikap yang baik. * Siswa dengan percaya diri dan menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru. |  |  |  |
| 4. | Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di bahas. | * Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. * Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di bahas. * Siswa mengikuti kesimpulan guru dan menyimpulkan materi dengan sikap yang baik. |  |  |  |
| 5. | Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan guru | * Siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru dengan baik. * siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan oleh guru dengan cara bervariasi. * Siswa memberi tanggapan yang baik serta memberi apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 8 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 15 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 53,33 % | | |
| Kategori | | | cukup | | |

Baik (B) (skor 3) : jika 25-37 siswa melakukan indikator

Cukup (C) (skor 2) : jika 13-24 siswa melakukan indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika 0-12 siswa melakukan indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

Peneliti

Brian Juned Septory

NIM : 1247045113

**Lampiran VIII**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Siklus/pertemuan : I*/* II

Mata pelajaran : IPS

Materi : Sumber daya alam untuk kegiatan Ekonomi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan siswa yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B(3)  25-37 | C(2)  13-24 | K(1)  0-12 |
| 1. | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi | * Siswa memperhatikan dan mendengarkan materi sesuai dengan sikap yang baik. * Siswa dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar. * Siswa merespon pada saat guru memberikan stimulus. |  |  |  |
| 2. | Siswa membaca kembali dan memahami materi yang disampaikan kemudian menutup buku. | * Siswa mengikuti bimbingan guru pada saat membaca kembali materi yang di sampaikan guru. * Siswa membaca buku dengan sikap yang baik dan benar. * Siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 3. | Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik | * Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru pada saat guru memberikan tongkat dan menjalankan tongkat tersebut * Siswa menerima dengan sikap yang baik. * Siswa dengan percaya diri dan menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru. |  |  |  |
| 4. | Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di bahas. | * Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. * Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di bahas. * Siswa mengikuti kesimpulan guru dan menyimpulkan materi dengan sikap yang baik. |  |  |  |
| 5. | Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan guru | * Siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru dengan baik. * siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan oleh guru dengan cara bervariasi. * Siswa memberi tanggapan yang baik serta memberi apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 9 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 15 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 60 % | | |
| Kategori | | | cukup | | |

Baik (B) (skor 3) : jika 25-37 siswa melakukan indikator

Cukup (C) (skor 2) : jika 13-24 siswa melakukan indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika 0-12 siswa melakukan indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

Peneliti

Brian Juned Septory

NIM : 1247045113

**Lampiran IX**

**TES SIKLUS 1**

Nama :

Petunjuk !

Isilah titik-titik pada pertanyaan dengan jawaban yang tepat !

Soal :

1. Perdagangan termasuk dalam kegiatan ….
2. Menggunakan komputer merupakan kegiatan konsumsi yang bersifat ….. nilai guna komputer.
3. Kegiatan distribusi menyalurkan suatu produk dari …. Ke ….
4. Bu Dede membeli kardus. selanjutnya, Bu Dede menghias kardus tersebut dan menjualnya. Hal ini berarti Bu Dede telah melakukan kegiatan produksi yang bersifat ….. nilai guna suatu…….
5. Seorang perantara dalam jalur distribusi di sebut …
6. Tegalan adalah bentuk pertanian lahan ….
7. Rawa dapat menjadi lahan pertanian apabila ….. terlebih dahulu.
8. Kegiatan perikanan meliputi …., …., dan ….. ikan
9. Lahan pertanian yang pengairannya berasal dari air hujan di sebut ….
10. Sumber daya alam mentah yang di butuhkan dalam industri tersebut ….

**Lampiran X**

**Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal dan Bobot Perolehan** | | | | | | | | |  | **Skor** | **Nilai** | **Ket.** |  |
|  |  | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |  |  | **T** | **Tt** |
| **1** | **M. ILHAM NUR** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **2** | **INDAH LESTARI PUTRA** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **3** | **RIFKI JANUARI PRATAMA** | **2** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **4** | **2** | **2** | **20** | **86** | **T** |  |
| **4** | **AHMAD SYAWAL** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **18** | **78** | **T** |  |
| **5** | **GADIS A. NURSYARILLAH** | **1** | **1** | **3** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **12** | **52** |  | **Tt** |
| **6** | **NIA RAMADANI** | **1** | **2** | **3** | **1** | **1** | **2** | **2** | **4** | **1** | **1** | **18** | **78** | **T** |  |
| **7** | **ANDI ACHMAD D.** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **8** | **M. IRWANSYAH** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **10** | **43** |  | **Tt** |
| **9** | **WANDI PRATAMA** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **2** | **2** | **21** | **91** | **T** |  |
| **10** | **ZULFAJRI** | **2** | **2** | **3** | **2** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **11** | **AHMAD REZKY ADAM** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **1** | **3** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **12** | **DENI KURNIANSYAH** | **1** | **1** | **3** | **1** | **2** | **2** | **2** | **4** | **2** | **2** | **20** | **86** | **T** |  |
| **13** | **ALFIN FAJAR** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **2** | **2** | **21** | **91** | **T** |  |
| **14** | **MARYAM KASTURI** | **1** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **4** | **2** | **1** | **18** | **78** | **T** |  |
| **15** | **A AYNI DESTI DELFIA** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **1** | **4** | **1** | **1** | **17** | **73** | **T** |  |
| **16** | **ANDI SUCI AURILIA** | **1** | **1** | **3** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **12** | **52** |  | **Tt** |
| **17** | **BUYUNG SAPUTRA** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **18** | **NUR ALIYA NISA** | **1** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **2** | **2** | **20** | **86** | **T** |  |
| **19** | **NURUL AULIA** | **1** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **4** | **1** | **1** | **19** | **82** | **T** |  |
| **20** | **KHAERAH M. IQRA** | **1** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **1** | **4** | **1** | **1** | **18** | **78** | **T** |  |
| **21** | **M. ILHAM IMRAN** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **18** | **78** | **T** |  |
| **22** | **DEVI NAILA TRIANA** | **1** | **1** | **3** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **12** | **52** |  | **Tt** |
| **23** | **NANDITO** | **1** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **2** | **2** | **20** | **86** | **T** |  |
| **24** | **YUDISTIRA** | **2** | **1** | **3** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **2** | **2** | **20** | **86** | **T** |  |
| **25** | **NURFALAH IKBAR** | **1** | **1** | **3** | **1** | **1** | **1** | **1** |  | **1** | **1** | **12** | **52** |  | **Tt** |
| **26** | **JASMAN M. AGUS** | **2** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **11** | **47** |  | **Tt** |
| **27** | **MARHANDI PRATAMA** | **2** | **2** | **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **28** | **RINRA FAUSAN** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **18** | **78** | **T** |  |
| **29** | **M. RISALDI RAHMAN** | **1** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **2** | **2** | **20** | **86** | **T** |  |
| **30** | **MUHAMAD RAFI** | **1** | **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | **1** | **4** | **2** | **2** | **19** | **82** | **T** |  |
| **31** | **ARIL ANWAR** | **2** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **16** | **69** |  | **Tt** |
| **32** | **RANGGA** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **18** | **78** | **T** |  |
| **33** | **NURHIKMAH ZAENAL** | **1** | **1** | **3** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **12** | **52** |  | **Tt** |
| **34** | **FATIMAH A. ASHARA** | **1** | **2** | **3** | **1** | **1** | **2** | **2** | **4** | **1** | **1** | **18** | **78** | **T** |  |
| **35** | **RESKI ANANDA** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **18** | **78** | **T** |  |
| **36** | **A. REVA RAMADHANI** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **10** | **43** |  | **Tt** |
| **37** | **RAHMAD AIDIL HIDAYAT** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **5** | **21** |  | **Tt** |

**Lampiran XI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II ( PERTEMUAN I)**

**Sekolah : SDN 183 Garanta**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas*/* semester : IV*/* II**

**Materi pembelajaran : Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

**I Standar kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II Kompetensi dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkat kesejahteraan masyarakat.

**III Indikator**

Mampu menyebutkan dan menjelaskan prinsip-prinsip dan lambang koperasi

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan pengertian dan tujuan koperasi

1. **Materi Pembelajaran :**

**Koperasi dalam perekonomian Indonesia**

**A. Mengenal Koperasi**

* + - 1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari istilah bahasa Inggris, yaitu *cooperation. Cooperation* dapat di pisah menjadi dua istilah, yaitu *co* dan *operation* Co berarti bersama-sama dan *operation* berarti bekerja. Jadi, Koperasi berarti bekerja bersama-sama. kamu tentu pernah melakukan kerja sama. Misalnya dalam mengerjakan tugas kelompok. setiap anggota mempunyai tugas, tetapi tugas itu di tujukan untuk kepentingan kelompok. Inilah gambaran koperasi. Badan udaha koperasi terdiri atas anggota-anggota. Mereka menyetorkan modal dan menjalankan usaha bersama.

* + - 1. Prinsip dan lambang Koperasi

Koperasi menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Prinsip inilah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain seperti perusahaan swasta atau perusahaan perorangan.

Prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

* + - * 1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
        2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
        3. Pembagian SHU dilakukan dengan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha tiap-tiap anggota.
        4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
        5. Kemandirian, pendidikan, dan kerja sama antara koperasi.

Selain prinsip, koperasi juga memiliki lambang yang mengandung makna atau arti. Lambang koperasi koperasi juga menggambarkan cita-cita dan semangat koperasi. adapun lambang dan makna koperasi sebagai berikut:

Arti lambang koperasi

* Lambang koperasi Indonesia terkini dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi;
* Lambang koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud koperasi Indonesia:
* Sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;
* Sebagai dasar perekonomian nasional yang bersifat kerakyatan;
* Sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan, dan demokrasi;
* Selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.
* Lambang koperasi Indonesia dalam bentuk teks koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus mengikuti kemajuan zaman yang bercermin pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks koperasi yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung mekna adanya ikatan yang kuat, baik didalam lingkungan internal koperasi Indonesia maupun antara koperasi Indonesia dan para anggotanya;
* Lambang koperasi Indonesia yang berwarna pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadappelaku ekonomi lainnya;
* Lambang koperasi Indonesia dapat digunakan pada papan nama kantor, pataka, umbul-umbul, atribut yang terdiri dari pin, tanda pengenal pegawai dan emblem untuk seluruh kegiatan ketalaksanaan administratif oleh Gerakan Koperasi di Seluruh Indonesia;
* Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat :
* Tulisan : Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;
* Gambar : 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut di hubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terrpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia.

3. Peranan Koperasi

Pada bab sebelumnya kau telah belajar tentang kegiatan ekonomi, yaitu konsumsi, produksi dan distribusi. Kopersi merupakan badan ekonomi yang berperan dalam kegiatan tersebut yang di tujukan untuk kesejahteran anggotanya dan masyarakat umum.

Berikut ini adalah peran koperasi

1. Menyediakan modal usaha

Koperasi menyediakan modal usaha yang bisa di pinjam oleh anggota. Modal itu berasal dari kumpulan simpanan anggota koperasi sendiri. koperasi yang kegiatannya khusu meminjamkan uang di sebut koperasi simpan pinjam.

1. Menyediakan kebutuhan anggota

Koperasi berperan menyediakan kebutuhan anggota. Caranya dengan mendirikan toko yang menjual barang-barang konsumsi. Koperasi menyediakan kebutuhan anggota yang bisa di beli dengan kredit. Anggota akan mendapatkan barang dengan lebih mudah.

1. Mengembangkan ekonomi masyarakat

Koperasi merupakan badan usaha yang di bentuk masyarakat secara berkelompok untuk mengembangkan ekonomi. Bentuk usaha koperasi di sesuaikan dengna kebutuhan masyarakat.

1. Menghimpun kekuatan ekonomi rakyat

Setiap kegiatan usaha pasti ada unsur persaingan. Perusahaan yang bermodal besar biasanya mampu menguasai pasar.usaha bermodal kecil sering mengalami kesulitan permodalan dan dalam pemasaran. Melalui koperasi, usaha bermodal kecil bergabung agar semakin kuat.

1. Memperluas lapangan kerja

Berbagai usaha yang didirikan koperasi akan membuka kesempatan kerja. Misalnya tenaga kerja yang melayani toko, simpan pinjam, dan dalam kegiatan produksi koperasi. Tenaga kerja ini akan mengelola sumber daya sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan.

**VI Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran :*Talking Stick*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

**VII Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.*

Klaten : Intan pariwara

**VIII Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.   1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Apresepsi (apa saja koperasi yang ada di sekitar siswa) 3. Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ Koperasi dalam perekonomian Indonesia” | 10 menit |
|  |  |

* + - 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Guru mengkondisikan siswa secara klasikal  Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah barvariasi.  3. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya.  4.. Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa.   1. Guru memberikan tongkat kepada siswa pertama, kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib manjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.   6. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan.  7.. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.  8.. Penutup | 50 menit |

3. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari  Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.  3.. Guru memberikan pesan-pesan moral.  4.. Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 10 menit |

**IX. Penilaian**

1.. Prosedur Tes

a.. Tes dalam proses : Tanya jawab

* + - * 1. Tes akhir : Tes hasil belajar

2.. Jenis tes

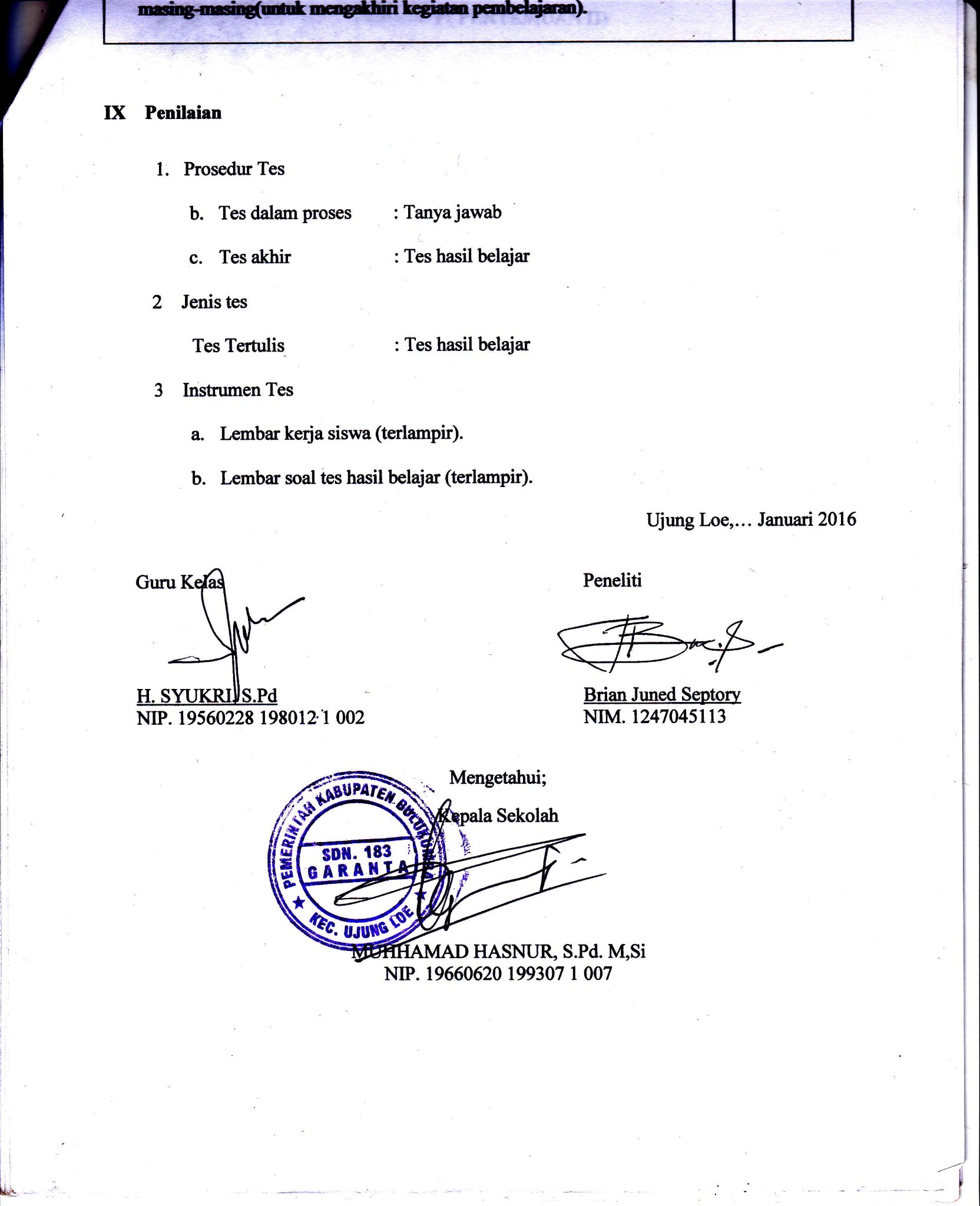
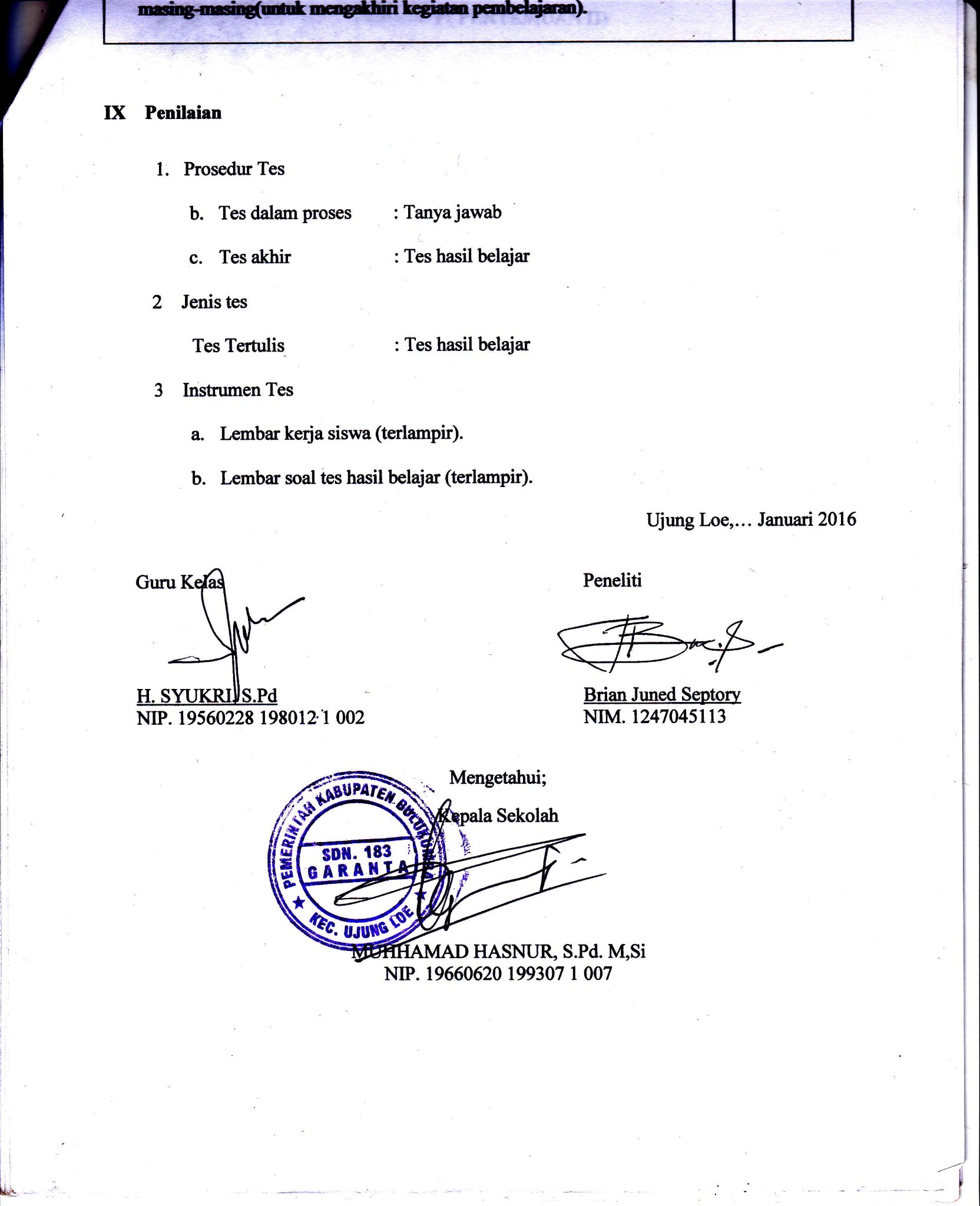
Tes Tertulis : Tes hasil belajar

3.. Instrumen Tes

a. Lembar kerja siswa (terlampir).

b. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).

Ujung Loe,… Januari 2016



**Lampiran XII**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II ( PERTEMUAN II)**

**Sekolah : SDN 183 Garanta**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas*/* semester : IV*/* II**

**Materi pembelajaran : Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

**I Standar kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II Kompetensi dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkat kesejahteraan masyarakat.

**III Indikator**

Mampu menyebutkan jenis-jenis koperasi.

Mampu menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya.

**IV Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis koperasi

Siswa mampu menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya.

**V Materi Pembelajaran :**

**Koperasi dalam perekonomian Indonesia**

1. **Jenis-Jenis Koperasi**

Koperasi dapat di kelompokan berdasarkan jenis usaha, tingkatannya, dan keanggotaanya. Berikut ini jenis-jenis koperasi

1. Berdasarkan Jenis Usahanya

Jenis usaha yang dilakukan koperasi pada umumnya disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya. Hal ini karena koperasi memang di tujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi biasanya berupa toko yang menyediakan barang-barang kebutuhan anggota. Barang-barang yang di jual dalam toko koperasi tersebut antara makanan, pakaian, alat rumah tangga, dan barang kebutuhan lainnya. Contoh koperasi konsumsi misalnya koperasi karyawan/pegawai dan koperasi sekolah.

Guna melayani kebutuhan anggotanya dengan harga terjangkau, koperasi membeli barang secara grosir. Selanjutnya, koperasi menjualnya secara eceran. Cara lainnya, koperasi bekerja sama dengan memasak barang langsung dari pabrik.

1. Koperasi Produksi

Koperasi prosuksi adalah koperasi yang melakukan kegiatan produksi atau koperasi yang beranggotakan para produsen. Tujuannya memperlancar kegiatan produksi dan meningkatkan hasil produksi anggotanya.

Sebagai contoh, seorang pengusaha batik tidak dapat melayani sejumlah pesanan karena kekurangan bahan. Ia juga harus bersaing dengan produsen lain di pasaran. Untuk mengatasinya, pengusaha batik dapat menjadi anggota koperasi batik. Koperasi menyediakan bahan baku dan membantu pemasaran batik.

1. Koperasi kredit

Koperasi kredit di sebut juga koperasi simpan pinjam (KSP). Koperasi ini meminjamkan uang atau modal usaha kepada anggota dengna bunga ringan. Peminjaman uang di berikan untuk membantu modal usaha anggota ataupun untuk konsumsi. Dana simpanan para anggotanya.

Adapun cara koperasi kredit membantu anggotanya dilakukan dengan memberi pinjaman dengna cepat, tidak berbelit-belit, dan balas jasa (bunga) ringan. Tujuannya agar anggota bisa terhindar dari meminjam kepada rentenir atau lintah darat. Anggota yang ingin meminjam uang harus mengajukan surat permohonan tertulis kepada koperasi. selanjutnya, pengurus koperasi akan mempertimbangkan surat pengajuan. Pengurus berhak menentukan besar pinjaman dan syarat-syarat pengembalian. Apabila di perlukan, koperasi dapat meminta jaminan kepada peminjam.

1. Koperasi Jasa

Koperasi jasa didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan atau jasa kepada anggota dan masyarakat umum. Contoh koperasi jasa antara lain koperasi angkutan. Jasa yang di berikan loh koperasi ini berupa jasa angkutan. Modal yang terkumpul dari anggota Kemudian digunakan unutk memebeli alat angkutan. Misalnya mini bus unutk alat angkutan umum.

1. Koperasi serba usaha

Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang menyediaka berbagai macam pelayanan ekonomi, seperti produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa. Contoh koperasi serba usaha adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Pada umumnya KUD didirikan di tingkat kecamatan, pada satu kecamatan mempunyai minimal satu KUD.

KUD mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut.

1. Melayani kredit
2. Menyediakan dan menyalurkan sarana produksi pertanian dan kebutuhan sehari-hari.
3. Mengolah dan memasarkan hasil pertanian
4. Memberikan pelayanan jasa dan kegiatan ekonomi lainya.
5. Berdasarkan keanggotaannya

Berdasarkan keanggotaanya, koperasi dapat di bedakan sebagai berikut.

* + - * 1. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

Koperasi ini beranggoatakan para pegawai negeri di pusat maupun daerah. Tujuan koperasi ini adalah meningkatkan kesejahteraaan pegawai negeri.

* + - * 1. Koperasi pasar (Koppas)

Koperasi pasar beranggotakan pedagang yang ada di setiap pasar. Kegiatan Koppas adalah menyediakan kebutuhan pedagang, misalnya menyediakan pinjaman modal dan barang dagangan.

* + - * 1. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan, baik di tingkat SD, SMP, SMA. Anggota koperasi sekolah adalah siswa-siswa dari sekolah tersebut. koperasi sekolah tidak berbadan hukum seperti koperasi lainnya. Koperasi sekolah lebih di tujukan untuk memberi pendidikan perkoperasian kepada murid.

* + - * 1. Koperasi Mahasiswa (Kopma)

Koperasi mahasiswa adalah koperasi yang didirikan di lingkungan mahasiswa suatu universitas koperasi ini bertujuan memenuhi kebutuhan perkuliahan mahasiswa.

1. Berdasarkan tingkatannya

Berdasarkan tingkatannya koperasi di bedakan sebagai berikut.

* + - * 1. Koperasi primer

Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorang. Anggota koperasi primer paling sedikit 20 orang.

* + - * 1. Koperasi sekunder

Koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa badan koperasi koperasi sekunder terdiri atas:

1. Koperasi pusat

Koperasi pusat merupakan koperasi yang beranggoatakan paling sedikit lima koperasi dan berada di tingkat kabupaten/kota.

1. Koperasi gabungan

Koperasi gabungan merupakan koperasi yang beranggotakan paling sedikit tiga kopersi pusat. Koperasi ini berada di tingkat provinsi.

1. Koperasi induk

Koperasi induk merupakan koperasi yang beranggotakan paling sedikit tiga koperasi gabungan dan berada di tingkat nasional.

**VI Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran :*Talking Stick*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

**VII Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV.*

Klaten : Intan pariwara

**VIII Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1 Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.  2. Guru mengecek kehadiran siswa.  3. Apresepsi (apa saja jenis-jenis koperasi yang ada di sekitar siswa)  4. Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ jenis-jenis koperasi ” | 10 menit |

2. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | waktu |
| Guru mengkondisikan siswa secara klasikal  Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah barvariasi.  3. Guru menginstruksikan siswa untuk menutup buku pelajarannya.  4.. Guru mengeluarkan tongkat yang telah di persiapkannya, kemudian guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan oleh siswa.  5. Guru memberikan tongkat kepada siswa pertama, kemudian semua siswa di minta untuk menyanyikan sebuah lagu. pada saat lagu sedang berjalan maka siswa pertama memberikan tongkat tersebut pada teman yang berada di sebelahnya begitu seterusnya sampai lagu tersebut selesai atau di berhentikan oleh guru. Siapa yang mendapat tongkat tersebut wajib manjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.  6. Kegiatan pada nomor 5 di ulangi sampai sebagian besar siswa telah mendapat tongkat dan giliran menjawab pertanyaan.  7.. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.  8.. Penutup | 50 menit |

3 Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari. 2. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan pesan-pesan moral. 4. Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 10 menit |

**IX. Penilaian**

1.. Prosedur Tes

a. Tes dalam proses : Tanya jawab

* 1. Tes akhir : Tes hasil belajar

2.. Jenis tes

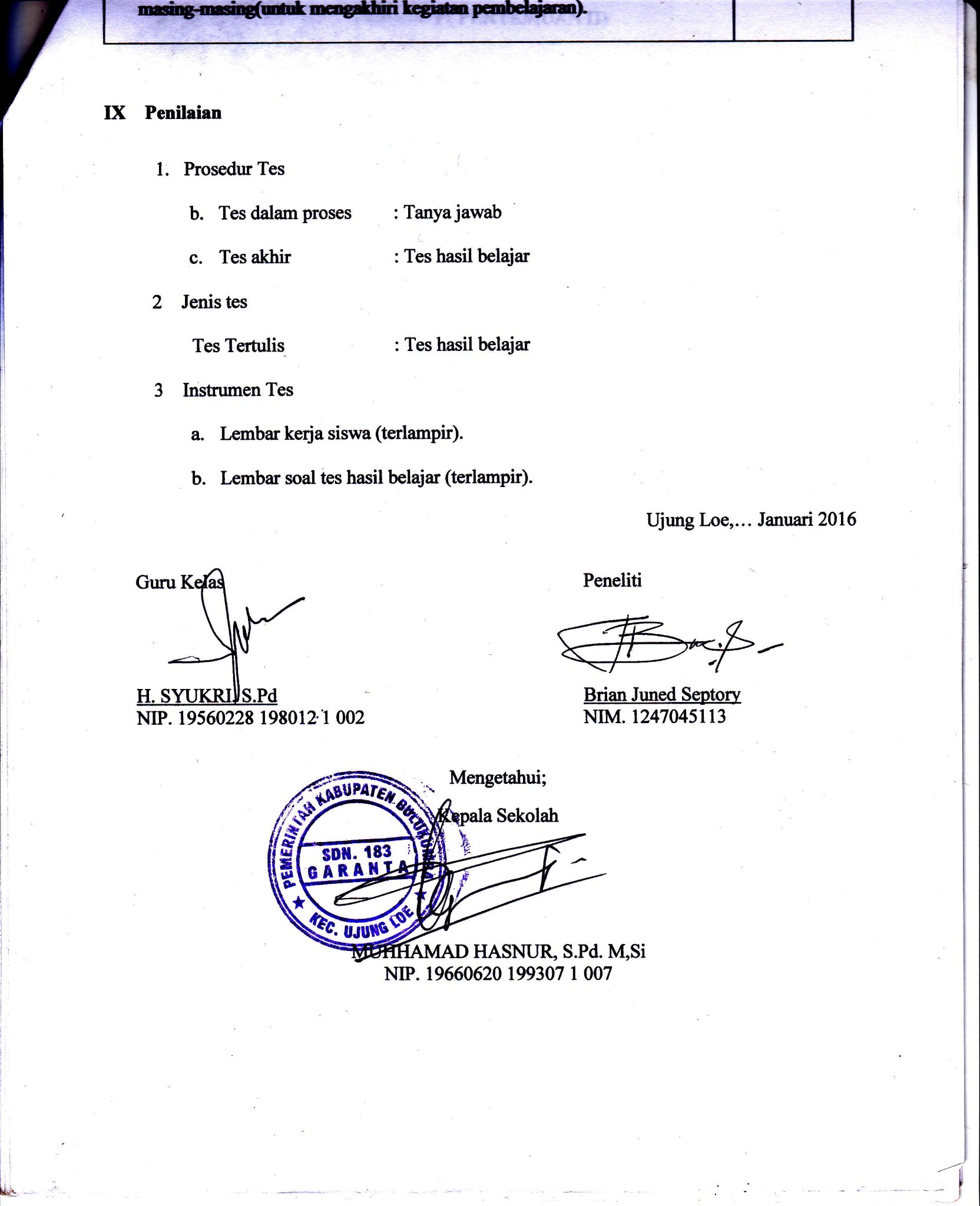
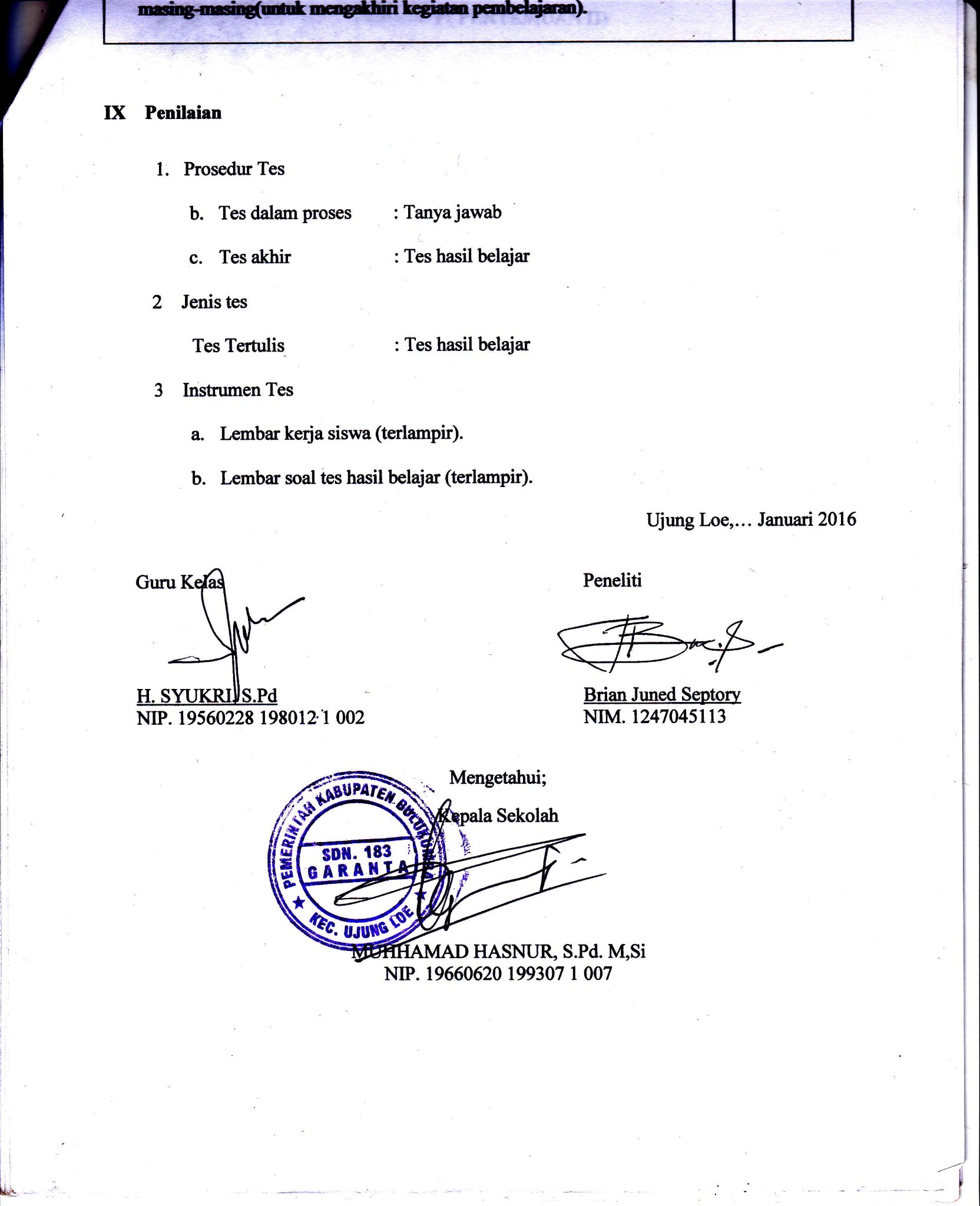
Tes Tertulis : Tes hasil belajar

3.. Instrumen Tes

a. Lembar kerja siswa (terlampir).

b. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).

Ujung Loe,… Januari 2016



Guru Kelas Peneliti

H. SYUKRI, S.Pd Brian Juned Septory

**Lampiran XIII**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Kelompok …

Nama kelompok : 1. …………..

2……………….

3……………

4 … ….........

5 ………….

6…………….

7…………….

Petunjuk !

1. Tongkat akan di jalankan dalam kelompok !
2. Pada saat tongkat pertama terhenti, maka siswa tersebut yang akan bertugas menjawab pertanyaan pertama, begitupun selanjutnya !
3. Setiap orang hanya bertugas mendapat satu pertanyaan, dan tidak akan ikut serta pada saat tongkat berikutnya berjalan !

Pertanyaan :

1. Kata *cooperation* bermakna …..
2. Keanggotaan koperasi bersifat …. Dan ……
3. Kegiatan koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal … ayat …
4. Koperasi meningkatkan kesejahteraan bersama para anggotanya dengan asas..
5. Padi dan kapas dalam lambang koperasi menggambarkan ….
6. Dasar koperasi Indonesia adalah ….
7. Usaha dan kerja keras yang terus-menerus dari koperasi digambarkan dengan ….
8. Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi akan membuka lapangan ….
9. Dana yang di pinjamkan koperasi berasal dari...
10. Yang membedakan koperasi dengan bentuk usaha lainnya adalah….

**Lampiran XIV**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Kelompok …

Nama kelompok : 1. …………..

2……………….

3……………

1. …….........

5 ………….

6…………….

7…………….

Petunjuk !

1. Tongkat akan di jalankan dalam kelompok !
2. Pada saat tongkat pertama terhenti, maka siswa tersebut yang akan bertugas menjawab pertanyaan pertama, begitupun selanjutnya !
3. Setiap orang hanya bertugas mendapat dua pertanyaan, lima orang yang beruntung akan menjawab pertanyaan tambahan berupa tebak gambar dan tidak akan ikut serta pada saat tongkat berikutnya berjalan !

Pertanyaan :

1. Koperasi konsumsi menyediakan ….. bagi anggotanya.
2. Koperasi yang menyediakan dana kredit di sebut …..
3. Koperasi peternak adalah contoh koperasi …..
4. Koperasi asuransi termasuk dalam kelompok koperasi …..
5. Kopersi yang beranggotakan orang perorangan disebut koperasi…
6. KUD merupakan contoh koperasi…
7. Beberapa koperasi gabungan dapat bergabung menjdi koperasi…
8. Dengan meminjamkan modal, koperasi dapat menghindarkan anggota dari jeratan…
9. Adanya koperasi primer dan koperasi sekunder merupakan pengelompokan koperasi berdasarkan
10. Anggota koperasi sekolah adalah ….

Kelompok …..

Nama kelompok : 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

7. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

1. .

Koperasi ………….

1. 

Koperasi ………….



Koperasi ………….

1. .

Koperasi ………….

1. .

Koperasi ………….

**Lampiran XV**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENELITI**

Siklus/pertemuan : II*/* I

Mata pelajaran : IPS

Materi : Koperasi dalam perekonomian Indonesia

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan guru yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1 | Guru menyiapkan tongkat | Guru mempersiapkan tongkat sebelum pembelajaran dilaksanakan.  Tongkat yang di sediakan oleh guru terlihat menarik bagi siswa.  Guru meletakan tongkat pada tempat yang sesuai pada meja guru. |  |  |  |
| 2. | Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.  Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.  Guru mengaktifkan siswa dalam penyampaian materi, |  |  |  |
| 3. | Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya | Guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi.  Guru memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.  Guru memberian petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 4. | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. | Guru memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut.  Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada siswa.  Guru memberikan pertanyaan serta pembenaran jawaban secara menyeluruh dengan urutan tongkat yang di terima siswa hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan. |  |  |  |
| 5. | Guru memberikan kesimpulan | Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan.  Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat.  Guru mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat penyampaian materi dan proses tanya jawab. |  |  |  |
| 6. | Guru memberikan evaluasi | Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan.  Guru menggunakan teknik evaluasi yang menarik dan sesuai.  Guru memberikan apresiasi setelah melaksanakan evaluasi. |  |  |  |
| 7. | Guru memberikan penutup | Guru memberikan penutup dengan bahasa yang dapat di mengerti siswa.  Guru memberikan motivasi dan penguatan pada siswa.    Guru memberikan apresiasi pada hasil pembelajaran. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 16 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 76,19 % | | |
| Kategori | | | Baik | | |

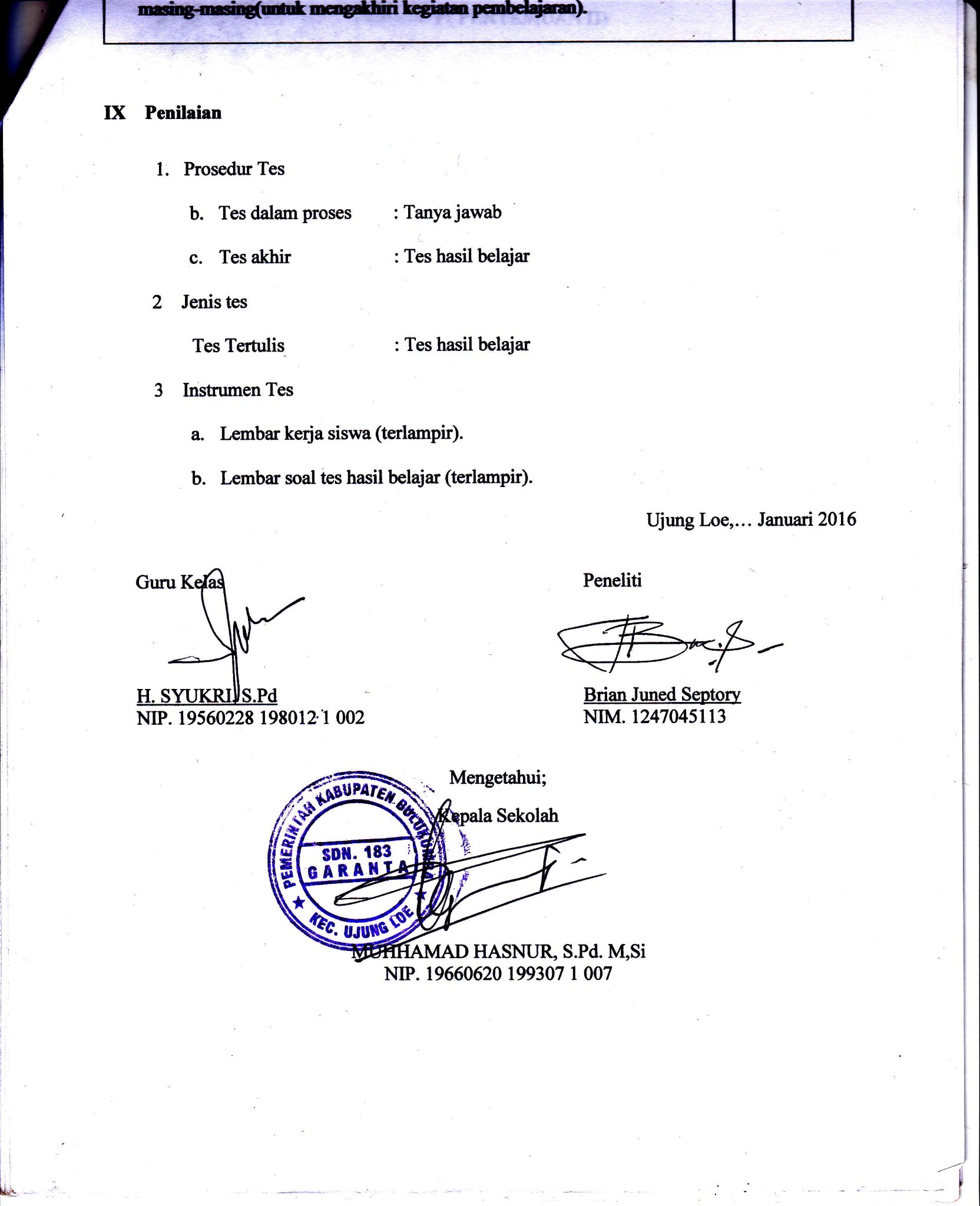
Baik (B) (skor 3) : jika guru melakukan ketiga indikator

Cukup I (skor 2) : jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika guru melakukan satu indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

 Wali kelas IV

H.SYUKRI, S.Pd

NIP. 19560228 198012 1 002

**Lampiran XVI**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PENELITI**

Siklus/pertemuan : II*/* II

Mata pelajaran : IPS

Materi : Jenis-jenis Koperasi dalam perekonomian Indonesia

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan guru yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1 | Guru menyiapkan tongkat | Guru mempersiapkan tongkat sebelum pembelajaran dilaksanakan.  Tongkat yang di sediakan oleh guru terlihat menarik bagi siswa.  Guru meletakan tongkat pada tempat yang sesuai pada meja guru. |  |  |  |
| 2. | Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.  Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.  Guru mengaktifkan siswa dalam penyampaian materi, |  |  |  |
| 3. | Guru membimbing siswa membaca materi*/* buku pelajaran dan siswa mempelajari kemudian menutup bukunya | Guru memberikan bimbingan tambahan saat siswa membaca materi.  Guru memberikan kisi-kisi sebelum menyuruh siswa menutup buku pelajarannya.  Guru memberian petunjuk pada siswa pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 4. | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat tersebut kemudian harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. | Guru memberikan tongkat pada siswa dengan cara yang variatif agar menarik serta menyenangkan siswa dalam menerima tongkat tersebut.  Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada siswa.  Guru memberikan pertanyaan serta pembenaran jawaban secara menyeluruh dengan urutan tongkat yang di terima siswa hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan. |  |  |  |
| 5. | Guru memberikan kesimpulan | Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan.  Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat menerima tongkat.  Guru mengikut sertakan siswa dalam menyimpulkan materi serta jawaban-jawaban pada saat penyampaian materi dan proses tanya jawab. |  |  |  |
| 6. | Guru memberikan evaluasi | Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan.  Guru menggunakan teknik evaluasi yang menarik dan sesuai.  Guru memberikan apresiasi setelah melaksanakan evaluasi. |  |  |  |
| 7. | Guru memberikan penutup | Guru memberikan penutup dengan bahasa yang dapat di mengerti siswa.  Guru memberikan motivasi dan penguatan pada siswa.    Guru memberikan apresiasi pada hasil pembelajaran. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 18 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 85,71 % | | |
| Kategori | | | Baik | | |

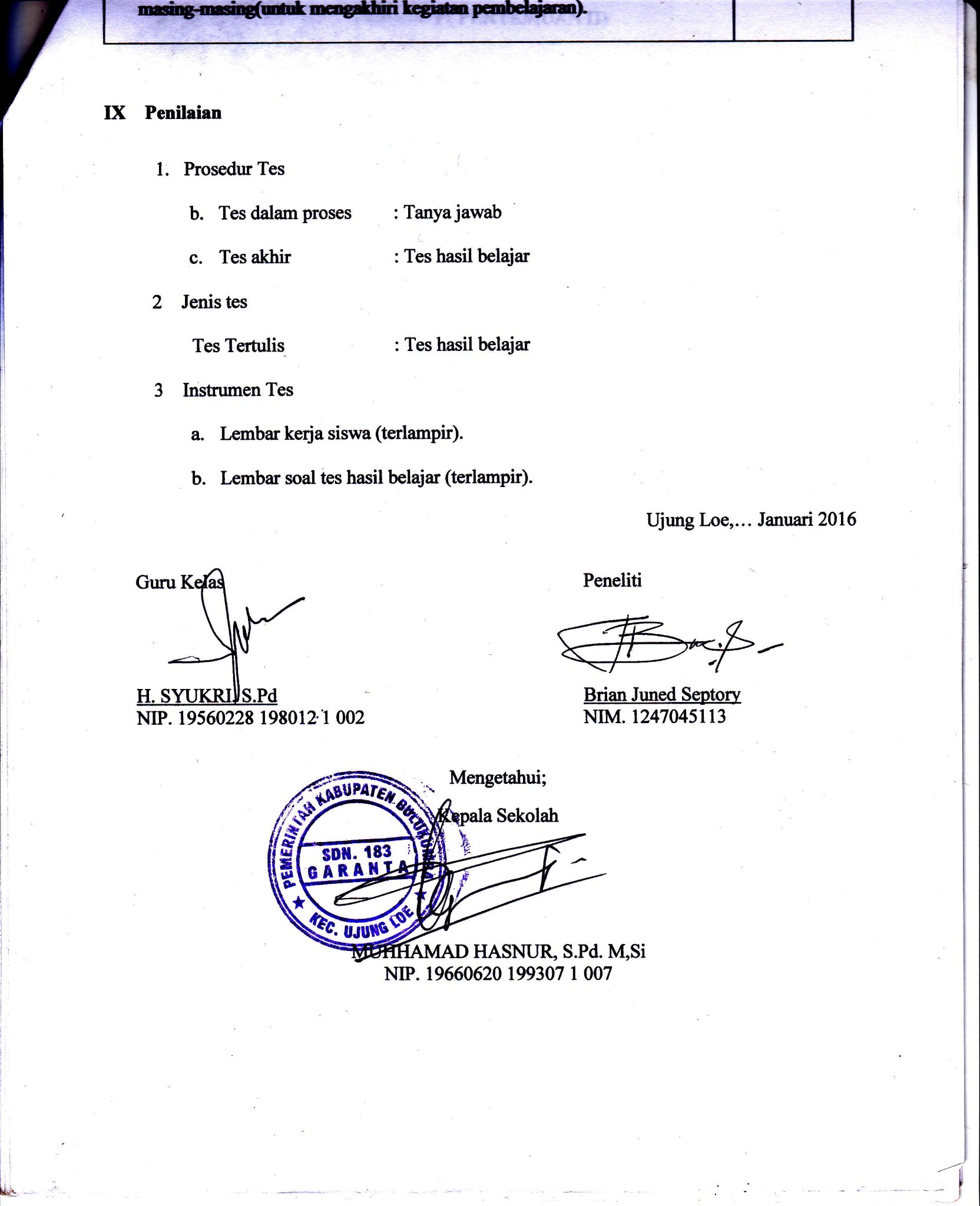
Baik (B) (skor 3) : jika guru melakukan ketiga indikator

Cukup I (skor 2) : jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika guru melakukan satu indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

 Wali kelas IV

H.SYUKRI, S.Pd

NIP. 19560228 198012 1 002

**Lampiran XVII**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Siklus/pertemuan : II*/* I

Mata pelajaran : IPS

Materi : Koperasi dalam perekonomian Indonesia

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan siswa yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B  25-37 | C  13-24 | K  0-12 |
| 1. | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi | * Siswa memperhatikan dan mendengarkan materi sesuai dengan sikap yang baik. * Siswa dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar. * Siswa merespon pada saat guru memberikan stimulus. |  |  |  |
| 2. | Siswa membaca kembali dan memahami materi yang disampaikan kemudian menutup buku. | * Siswa mengikuti bimbingan guru pada saat membaca kembali materi yang di sampaikan guru. * Siswa membaca buku dengan sikap yang baik dan benar. * Siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 3. | Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik | * Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru pada saat guru memberikan tongkat dan menjalankan tongkat tersebut * Siswa menerima dengan sikap yang baik. * Siswa dengan percaya diri dan menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru. |  |  |  |
| 4. | Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di bahas. | * Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. * Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di bahas. * Siswa mengikuti kesimpulan guru dan menyimpulkan materi dengan sikap yang baik. |  |  |  |
| 5. | Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan guru | * Siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru dengan baik. * siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan oleh guru dengan cara bervariasi. * Siswa memberi tanggapan yang baik serta memberi apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 11 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 15 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 73,33 % | | |
| Kategori | | | Baik | | |

Baik (B) (skor 3) : jika 25-37 siswa melakukan indikator

Cukup (C) (skor 2) : jika 13-24 siswa melakukan indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika 0-12 siswa melakukan indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Januari 2016

Peneliti

Brian Juned Septory

NIM : 1247045113

**Lampiran XVIII**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

Siklus/pertemuan : II*/* II

Mata pelajaran : IPS

Materi : Jenis-jenis Koperasi dalam perekonomian Indonesia

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek kegiatan siswa yang diamati | Indikator yang diamati | Kriteria | | |
| B(3)  25-37 | C(2)  13-24 | K(1)  0-12 |
| 1. | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dalam penyampaian materi | * Siswa memperhatikan dan mendengarkan materi sesuai dengan sikap yang baik. * Siswa dapat menyimak media yang di gunakan guru pada saat mengajar. * Siswa merespon pada saat guru memberikan stimulus. |  |  |  |
| 2. | Siswa membaca kembali dan memahami materi yang disampaikan kemudian menutup buku. | * Siswa mengikuti bimbingan guru pada saat membaca kembali materi yang di sampaikan guru. * Siswa membaca buku dengan sikap yang baik dan benar. * Siswa mengikuti petunjuk yang di berikan guru pada saat siswa menutup dan menyimpan bukunya. |  |  |  |
| 3. | Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru yang memberikan tongkat dan memberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan guru dengan baik | * Siswa mengikuti petunjuk serta arahan guru pada saat guru memberikan tongkat dan menjalankan tongkat tersebut * Siswa menerima dengan sikap yang baik. * Siswa dengan percaya diri dan menunjukan sikap yang baik pada saat memberikan jawaban pada guru. |  |  |  |
| 4. | Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di bahas. | * Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. * Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di bahas. * Siswa mengikuti kesimpulan guru dan menyimpulkan materi dengan sikap yang baik. |  |  |  |
| 5. | Siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan guru | * Siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru dengan baik. * siswa dapat mengikuti dan menyelesaikan evaluasi yang di berikan oleh guru dengan cara bervariasi. * Siswa memberi tanggapan yang baik serta memberi apresiasi pada saat guru memberikan evaluasi. |  |  |  |
| Jumlah skor perolehan | | | 13 | | |
| Jumlah skor ideal | | | 15 | | |
| Presentase pencapaian (%) | | | 86,66 % | | |
| Kategori | | | Baik | | |

Baik (B) (skor 3) : jika 25-37 siswa melakukan indikator

Cukup (C) (skor 2) : jika 13-24 siswa melakukan indikator.

Kurang (K) (skor 1) : jika 0-12 siswa melakukan indikator.

x 100 %

Ujung loe …. Februari 2016

Peneliti

Brian Juned Septory

NIM : 1247045113

**Lampiran XIX**

**TES SIKLUS II**

Nama :

Petunjuk !

Isilah titik-titik pada pertanyaan dengan jawaban yang tepat !

Soal :

1. Keuntungan koperasi di sebut ….
2. Tidak mempertimbangkan perbedaan agama yang dianut anggota merupakan prinsip koperasi ….
3. Besarnya simpanan wajib tiap anggota koperasi adalah ….
4. Banyak sedikitnya sisa hasil usaha yang di terima oleh tergantung pada ….. anggota
5. Koperasi perumahan dan koperasi angkutan menurut sifat usahanya termasuk koperasi….
6. Koperasi sekolah termasuk koperasi khusu. Kekhususan terletak pada ….
7. Bintang dan perisai pada lambang koperasi menggambarkan …..
8. Landasan koperasi adalah …
9. Setiap kecamatan di anjurkan memiliki KUD minimal……
10. Koperasi sekolah tidak mempunyai dasar hukum, akan tetapi, koperasi sekolah di akui oleh …. Sebagai koperasi.

**KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II**

Kunci jawaban tes Siklus II

1. SHU
2. Terbuka
3. Sama
4. Jasa
5. Jasa
6. Tidak berbadan hukum
7. Pancasila sebagai landasan koperasi
8. Pancasila
9. Satu KD
10. Menteri Negara Koperasi dan usaha kecil menengah.

Pedoman penskoran

Untuk soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 : - Menjawab benar skor 2

- Menjawab salah skor 1

- Tidak Menjawab skor 0

skor maksimal 20

x 100

**Lampiran XX**

**Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal dan Bobot Perolehan** | | | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** | **Ket.** |  |
|  |  | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |  |  | **T** | **Tt** |
| **1** | **M. ILHAM NUR** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **2** | **INDAH LESTARI PUTRA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **17** | **85** | **T** |  |
| **3** | **RIFKI J. PRATAMA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **4** | **AHMAD SYAWAL** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **16** | **80** | **T** |  |
| **5** | **GADIS A. N.** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **6** | **NIA RAMADANI** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **7** | **ANDI ACHMAD D.** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **17** | **85** |  | **Tt** |
| **8** | **M. IRWANSYAH** | **1** | **1** | **1** | **0** | **2** | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | **14** | **70** | **T** |  |
| **9** | **WANDI PRATAMA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **10** | **ZULFAJRI** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **11** | **AHMAD REZKY ADAM** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **17** | **85** | **T** |  |
| **12** | **DENI KURNIANSYAH** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **18** | **90** | **T** |  |
| **13** | **ALFIN FAJAR** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **14** | **MARYAM KASTURI** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **19** | **95** | **T** |  |
| **15** | **A AYNI DESTI DELFIA** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **1** | **16** | **80** | **T** |  |
| **16** | **ANDI SUCI AURILIA** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **18** | **90** | **T** |  |
| **17** | **BUYUNG SAPUTRA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **18** | **NUR ALIYA NISA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **18** | **90** | **T** |  |
| **19** | **NURUL AULIA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **18** | **90** | **T** |  |
| **20** | **KHAERAH M. IQRA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **21** | **M. ILHAM IMRAN** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **22** | **DEVI NAILA TRIANA** | **1** | **2** | **0** | **2** | **0** | **0** | **1** | **2** | **2** | **1** | **11** | **55** |  | **Tt** |
| **23** | **NANDITO** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **24** | **YUDISTIRA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **25** | **NURFALAH IKBAR** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **11** | **55** |  | **Tt** |
| **26** | **JASMAN M. AGUS** | **1** | **2** | **0** | **2** | **0** | **0** | **1** | **2** | **2** | **1** | **11** | **55** |  | **Tt** |
| **27** | **MARHANDI PRATAMA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **28** | **RINRA FAUSAN** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **17** | **85** | **T** |  |
| **29** | **M. RISALDI RAHMAN** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **1** | **18** | **90** | **T** |  |
| **30** | **MUHAMAD RAFI** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **31** | **ARIL ANWAR** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **19** | **95** | **T** |  |
| **32** | **RANGGA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **20** | **100** | **T** |  |
| **33** | **NURHIKMAH ZAENAL** | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **17** | **85** | **T** |  |
| **34** | **FATIMAH A. ASHARA** | **2** | **2** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** | **1** | **16** | **80** | **T** |  |
| **35** | **RESKI ANANDA** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **0** | **1** | **2** | **2** | **1** | **16** | **80** | **T** |  |
| **36** | **A. REVA RAMADHANI** | **2** | **2** | **2** | **0** | **0** | **1** | **0** | **0** | **2** | **1** | **10** | **50** |  | **Tt** |
| **37** | **R. AIDIL HIDAYAT** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | **2** | **2** | **13** | **65** |  | **Tt** |

**Lampiran XXI**

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Nilai** |
| **1** | **M. ILHAM NUR** | 82 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **2** | **INDAH LESTARI P.** | 82 | **85** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **3** | **RIFKI J. PRATAMA** | 86 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **4** | **AHMAD SYAWAL** | 78 | **80** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **5** | **GADIS A. N.** | 52 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **6** | **NIA RAMADANI** | 78 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **7** | **ANDI ACHMAD D.** | 82 | **85** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **8** | **M. IRWANSYAH** | 43 | **70** | **Meningkat*/* Tidak Tuntas** |
| **9** | **WANDI PRATAMA** | 91 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **10** | **ZULFAJRI** | 82 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **11** | **AHMAD REZKY ADAM** | 82 | **85** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **12** | **DENI KURNIANSYAH** | 86 | **90** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **13** | **ALFIN FAJAR** | 91 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **14** | **MARYAM KASTURI** | 78 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **15** | **A AYNI DESTI DELFIA** | 73 | **80** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **16** | **ANDI SUCI AURILIA** | 52 | **90** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **17** | **BUYUNG SAPUTRA** | 82 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **18** | **NUR ALIYA NISA** | 86 | **90** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **19** | **NURUL AULIA** | 82 | **90** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **20** | **KHAERAH M. IQRA** | 78 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **21** | **M. ILHAM IMRAN** | 78 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **22** | **DEVI NAILA TRIANA** | 52 | **55** | **Meningkat*/* Tidak Tuntas** |
| **23** | **NANDITO** | 86 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **24** | **YUDISTIRA** | 86 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **25** | **NURFALAH IKBAR** | 52 | **55** | **Meningkat*/* Tidak Tuntas** |
| **26** | **JASMAN M. AGUS** | 47 | **55** | **Meningkat*/* Tidak Tuntas** |
| **27** | **MARHANDI P.** | 82 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **28** | **RINRA FAUSAN** | 78 | **85** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **29** | **M. RISALDI RAHMAN** | 86 | **90** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **30** | **MUHAMAD RAFI** | 82 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **31** | **ARIL ANWAR** | 69 | **95** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **32** | **RANGGA** | 78 | **100** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **33** | **NURHIKMAH ZAENAL** | 52 | **85** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **34** | **FATIMAH A. ASHARA** | 78 | **80** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **35** | **RESKI ANANDA** | 78 | **80** | **Meningkat*/* Tuntas** |
| **36** | **A. REVA RAMADHANI** | 43 | **50** | **Meningkat*/* Tidak Tuntas** |
| **37** | **R. AIDIL HIDAYAT** | 21 | **65** | **Meningkat*/* Tidak Tuntas** |

**LAMPIRAN XXII**

**Dokumentasi kegiatan**

****

****

**Membimbing Siswa saat diskusi kelompok**

**Membimbing siswa saat membaca kembali materi pelajaran**

****

**Permainan tongkat sedang berlangsung**

****

**Permainan tongkat sedang berlangsung dan siswa mengerjakan soal**

BIOGRAFI PENULIS

Brian Juned Septory, lahir 25 Juni 1995 di Dili , Timor Leste ,Mahasiswa Program studi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar , menamatkan Pendidikan jenjang sekolah Dasar di SD Negeri Nunbaun Sabu (2006); jenjang SLTP di SMP Negeri 14 Kupang (2009); dan jenjang SLTA di SMA Negeri 1 Kupang (2012); semuanya di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Sebagai seorang mahasiswa program pendidikan profesi guru terintegrasi , di fakultas ilmu pendidikan pada program studi Pendidikan guru sekolah dasar universitas negeri Makassar hingga sekarang.